

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian /  
*Consolidated Financial Statements*  
31 Desember 2025 / *December 31, 2025*  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /  
*And for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama	Sugianto Soenario	Name
Alamat Kantor	Jl. Raya Parakan Muncang, Mekarbakti, Pamulihan, Kab Sumedang	Office Address
Alamat Domisili	Jl. Danau Singkarak Raya, Bencongan, Kelapa Dua, Kab. Tangerang	Domicile
Telepon	+62 22 6011375	Telephone
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position
Nama	Triyanto Sulistyono	Name
Alamat Kantor	Jl. Raya Parakan Muncang, Mekarbakti, Pamulihan, Kab Sumedang	Office Address
Alamat Domisili	Jl. Kanguru Raya no. 4, Gayamsari, Semarang	Domicile
Telepon	+62 22 6011375	Telephone
Jabatan	Direktur / Director	Position

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.

*Declare that:*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements are complete and correct;*  
b. *The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.*
4. *We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 30 Maret 2026 / March 30, 2026

**Sugianto Soenario**  
Direktur Utama / President Director

**Triyanto Sulistyono**  
Direktur / Director

*The original report included herein is in Indonesian language*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00172/2.1035/AU.1/04/1432-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT Wahana Interfood Nusantara Tbk**

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wahana Interfood Nusantara Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00172/2.1035/AU.1/04/1432-5/1/III/2026

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors*

**PT Wahana Interfood Nusantara Tbk**

## Opinion

*We have audited the consolidated financial statements of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statement, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Basis for Opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha Kelompok Usaha adalah sebesar Rp 59.013.642.151, yang mencakup 10,88% dari total aset Kelompok Usaha, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 113.721.977.315 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 54.708.335.164.

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Kelompok Usaha menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan KKE sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat KKE adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas konsolidasian laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Pengungkapan yang berkaitan dengan penyisihan kerugian kredit atas piutang usaha disajikan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

### Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Kelompok Usaha yang relevan sehubungan dengan penyisihan KKE atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan KKE.

## Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

### Allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for Trade Receivables

*As of December 31, 2025, the Group trade receivables amounted to Rp 59,013,642,151, which represents 10.88% of the Group's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 113,721,977,315 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 54,708,335,164.*

*In accordance with PSAK 109 Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The ECL rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.*

*The disclosures related to allowance for expected credit losses for trade receivable are included in Notes 6 to the consolidated financial statements.*

### How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for ECL of trade receivables.*
- *We evaluated the accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked the mathematical accuracy of the calculation.*
- *We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.*

## Penekanan Suatu Hal

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Kelompok Usaha akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk melangsungkan usahanya. Kami menarik perhatian pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha mencatat rugi neto sebesar Rp 250.858.277.822 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan melaporkan defisit sebesar Rp 322.439.168.554 pada tanggal 31 Desember 2025. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

## Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Wahana Interfood Nusantara Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2025, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam Lampiran atas informasi keuangan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (entitas induk) tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, dan menurut opini kami, informasi tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

## Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

## Emphasis of Matter

*The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. We draw attention to Note 39 to the consolidated financial statements, the Group recorded a net loss of Rp 250,858,277,822 for the year ended December 31, 2025 and reported deficit amounted to Rp 322,439,168,554 as of December 31, 2025. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also disclosed in Note 39 to the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

## Other Matter

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2025, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information in Appendix regarding the financial information of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (parent entity), as of December 31, 2025, and for the year then ended, which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements, and in our opinion, such information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

## Other Information

*Management is responsible for other information. Other information consists of information contained in the 2025 Annual Report ("Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of the independent auditors' report.*

*Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

The original report included herein is in Indonesian language

## Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

## Other Information (continued)

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

## Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.*

## Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

The original report included herein is in Indonesian language

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

## Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

## Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
ANWAR & REKAN



Soadun Tampubolon

Registrasi Akuntan Publik No. AP 1432. / Public Accountant Registration No. AP. 1432

30 Maret 2026 / March 30, 2026



**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL  
POSITION  
December 31, 2025  
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>ASET</b>	<b>Catatan / Notes</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2,4,34,35	88.836.045.363	2.538.648.195	Cash on hand and cash in banks
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2,5,34,35	185.000.000.000	-	Restricted deposits
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	2,6,34,35	59.013.642.151	83.981.068.398	Third parties
Piutang lain-lain	2,34,35	84.930.326	603.432.275	Other receivables
Persediaan	2,7	27.948.034.047	105.000.791.484	Inventories
Uang muka	2,8	8.213.858.869	33.630.204.245	Advances
Beban dibayar di muka	2,9	1.228.186.731	711.222.857	Prepaid expenses
Pajak di bayar di muka	17a	1.084.398.578	592.659.424	Prepaid taxes
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>371.409.096.065</b>	<b>227.058.026.878</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka perolehan aset tetap	10	3.014.500.000	29.543.997.905	Advances for fixed assets acquisition
Aset pajak tangguhan - neto	2,17d	10.734.643.713	1.295.587.731	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	2,11	154.469.228.230	180.720.052.859	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	3,12	2.643.863.887	71.456.011	Intangible assets - net
Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan	17e	-	1.085.987.453	Estimated claim for income tax refund
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>170.862.235.830</b>	<b>212.717.081.959</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>542.271.331.895</b>	<b>439.775.108.837</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL  
POSITION (continued)  
December 31, 2025**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2025	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2,16,34,35	184.859.000.000	71.683.642.650	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2,13,34,35	39.234.996.345	35.913.952.613	Trade payables - third parties
Beban akrual	2,14,34,35	1.131.791.634	5.628.023.844	Accrued expenses
Uang muka penjualan		47.671.062	2.167.130.423	Sales advances
	2,15,31,			
Utang lain-lain	34,35	443.323.868	2.379.933.735	Other payables
Utang pajak	17b	342.399.874	330.120.762	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,34,35			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	16	-	2.734.444.444	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	18	35.038.944	41.413.945	Consumer financing payables
Medium term notes	20	-	50.000.000.000	Medium term notes
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>226.094.221.727</b>	<b>170.878.662.416</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,34,35			Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	16	-	17.090.277.778	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	18	21.820.781	56.859.725	Consumer financing payables
Medium term notes	20	200.000.000.000	150.000.000.000	Medium term notes
Liabilitas imbalan kerja	2,19	3.367.331.000	3.676.681.792	Employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>203.389.151.781</b>	<b>170.823.819.295</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>429.483.373.508</b>	<b>341.702.481.711</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2025**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL  
POSITION (continued)  
December 31, 2025**

**(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>(LANJUTAN)</b>				<b>(CONTINUED)</b>
Modal saham -				Share capital -
nilai nominal Rp 100				Rp 100 par value
Modal dasar 1.360.000.000				Authorized -
lembar saham				1,360,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and
disetor - 3.559.455.924 dan				paid - 3,559,455,924 and
889.863.981 lembar saham				889,863,981 shares at par
dengan nilai nominal				value of Rp 100 per share
Rp 100 per lembar saham				as of December 31, 2025
pada tanggal 31 Desember				and 2024
2025 dan 2024	21	355.945.592.400	88.986.398.100	
Rugi komprehensif lain	2	(2.857.989.997)	(3.570.869.377)	Other comprehensive loss
Tambahan modal disetor	2,22	82.133.306.607	84.231.771.204	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficits)
Telah ditentukan				Appropriated
penggunaannya	24	100.500.000	100.500.000	
Belum ditentukan				Unappropriated
penggunaannya		(322.539.668.554)	(71.681.517.051)	
<b>Total ekuitas yang dapat</b>				<b>Total equity attributable</b>
<b>diatribusikan kepada</b>				<b>to owners of the</b>
<b>pemilik entitas induk</b>		<b>112.781.740.456</b>	<b>98.066.282.876</b>	<b>parent entity</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	25	6.217.931	6.344.250	<b>Non-controlling Interest</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>112.787.958.387</b>	<b>98.072.627.126</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN</b>				<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>		<b>542.271.331.895</b>	<b>439.775.108.837</b>	<b>AND EQUITY</b>

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2025**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
<b>PENJUALAN</b>	2,26	165.084.182.499	161.089.602.162	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,27	(161.263.770.657)	(152.035.413.806)	<b>COST OF GOOD SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>3.820.411.842</b>	<b>9.054.188.356</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2,28	(4.943.579.279)	(5.952.022.547)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,28	(35.869.602.486)	(24.535.759.755)	General and administrative expenses
Kerugian selisih kurs - neto	2	(10.193.261)	(18.919.927)	Loss in exchange rate - net
Beban operasi lain - neto	2,29	(192.999.283.124)	(458.186.102)	Other operating expenses - net
<b>RUGI USAHA</b>		<b>(230.002.246.308)</b>	<b>(21.910.699.975)</b>	<b>OPERATING LOSS</b>
Penghasilan keuangan	2,30	469.643.324	953.828.318	Finance income
Biaya keuangan	2,30	(30.852.495.077)	(31.245.385.994)	Finance costs
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(260.385.098.061)</b>	<b>(52.202.257.651)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	2,17c	<b>9.526.820.239</b>	<b>(358.967.026)</b>	<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET</b>
<b>RUGI NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>(250.858.277.822)</b>	<b>(52.561.224.677)</b>	<b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas imbalan	2,19	880.098.000	32.239.337	Remeasurements of employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2,17d	(167.218.620)	(1.454.454)	Related income tax
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK</b>		<b>712.879.380</b>	<b>30.784.883</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(250.145.398.442)</b>	<b>(52.530.439.794)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)**

For the Year Ended  
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2025	2024	
<b>RUGI NETO</b>				<b>NET LOSS</b>
<b>TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	2	(250.858.151.503)	(52.561.042.193)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2	(126.319)	(182.484)	Non-controlling interests
<b>Total</b>		<b>(250.858.277.822)</b>	<b>(52.561.224.677)</b>	<b>Total</b>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL LOSS COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	2	(250.145.272.123)	(52.530.257.310)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2	(126.319)	(182.484)	Non-controlling interests
<b>Total</b>		<b>(250.145.398.442)</b>	<b>(52.530.439.794)</b>	<b>Total</b>
<b>RUGI PER SAHAM DASAR</b>	2,36	<b>(70,48)</b>	<b>(59,07)</b>	<b>LOSS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity					Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficits)		Kepentingan Nonpengendali / Noncontrolling Interest	Total Ekuitas / Total Equity	
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Loss)	Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Total / Total	Total Ekuitas / Total Equity			
<b>Saldo</b>										<b>Balance as of</b>
31 Desember 2023	88.986.398.100	84.231.771.204	(3.601.654.260 )	100.500.000	(19.120.474.858 )	150.596.540.186	6.526.734	150.603.066.920		<b>December 31, 2023</b>
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	(52.561.042.193)	(52.561.042.193)	(182.484 )	(52.561.224.677 )		Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	30.784.883	-	-	30.784.883	-	30.784.883		Other comprehensive income - net
<b>Saldo</b>										<b>Balance as of</b>
31 Desember 2024	88.986.398.100	84.231.771.204	(3.570.869.377)	100.500.000	(71.681.517.051 )	98.066.282.876	6.344.250	98.072.627.126		<b>December 31, 2024</b>
Tambahan setoran modal (Catatan 21)	266.959.194.300	-	-	-	-	266.959.194.300	-	266.959.194.300		Additional share issuance (Note 21)
Biaya emisi saham (Catatan 22)	-	(2.098.464.597)	-	-	-	(2.098.464.597)	-	(2.098.464.597)		Issuance costs of share (Note 22)
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	(250.858.151.503)	(250.858.151.503)	(126.319)	(250.858.277.822 )		Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	712.879.380	-	-	712.879.380	-	712.879.380		Other comprehensive income - net
<b>Saldo</b>										<b>Balance as of</b>
31 Desember 2025	<u>355.945.592.400</u>	<u>82.133.306.607</u>	<u>(2.857.989.997)</u>	<u>100.500.000</u>	<u>(322.539.668.554)</u>	<u>112.781.740.456</u>	<u>6.217.931</u>	<u>112.787.958.387</u>		<b>December 31, 2025</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		138.937.617.027	166.942.627.516	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(129.821.707.343)	(126.005.496.699)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(33.284.803.837)	(33.185.207.645)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya		(38.394.440.605)	(21.233.157.222)	Cash paid for operating expenses and others
Kas yang digunakan untuk operasi		(62.563.334.758)	(13.481.234.050)	Cash used in operations
Penerimaan dari taksiran pajak penghasilan	17	957.084.113	-	Receipts from estimated income tax
Penerimaan dari pendapatan keuangan		469.643.324	953.828.318	Proceeds from finance income
Pembayaran biaya keuangan		(30.852.495.077)	(31.245.385.994)	Finance costs paid
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>		<b>(91.989.102.398)</b>	<b>(43.772.791.726)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan penjualan aset tetap	11	18.841.227.120	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	11	(11.132.678.440)	(16.320.264.784)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	12	(2.592.000.000)	-	Acquisition of intangible assets
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>		<b>5.116.548.680</b>	<b>(16.320.264.784)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan modal saham melalui PMHMETD	21	266.959.194.300	-	Proceeds of share capital through PMHMETD
Pembayaran biaya emisi saham	22	(2.098.464.597)	-	Payment of issuance costs of Share
Penerimaan utang bank jangka pendek		40.000.000.000	9.996.000.000	Proceeds of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek		(33.710.031.537)	(26.259.579.576)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(19.824.722.222)	(42.601.111.112)	Payments of long-term bank loans
Penempatan pada deposito yang dibatasi penggunaannya		(185.000.000.000)	-	Placement in restricted deposits
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	18,38	(41.413.945)	(84.558.659)	Payment of consumer financing payables
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>66.284.561.999</b>	<b>(58.949.249.347)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
(continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(20.587.991.719)	(119.042.305.857)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND CASH IN BANKS</b>
KENAIKAN NETO PINJAMAN CERUKAN BANK		106.885.388.887	13.424.445.718	<b>NET INCREASE FROM BANK OVERDRAFT LOAN</b>
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		<u>2.538.648.195</u>	<u>108.156.508.334</u>	<b>CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	<u>88.836.045.363</u>	<u>2.538.648.195</u>	<b>CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 38 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk ("Perusahaan"), didirikan pada tanggal 15 Februari 2006 berdasarkan Akta Notaris No. 8 Notaris Risdiyani Tandi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-07395.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 11 Februari 2011 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 60, tanggal 27 Juli 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 4 November 2025 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0258691.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 6 November 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum dan industri. Selanjutnya, sesuai perubahan anggaran dasar Perusahaan pada tanggal 7 Januari 2019, kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang industri kakao, industri makanan dari cokelat dan kembang gula, perdagangan besar gula, cokelat dan kembang gula, serta industri sirup, penggilingan aneka kacang dan pelumatan buah-buahan dan sayuran. Saat ini, kegiatan usaha Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri makanan dari cokelat dan kembang gula.

Perusahaan memperoleh Izin Usaha Industri berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bandung No. 5/3204/IU/PMDN/2017 tanggal 20 Februari 2017. Perusahaan telah memperoleh Izin Edar Pangan Olahan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan untuk setiap produk yang diproduksi dan dipasarkan oleh Perusahaan yang diperbaharui secara berkala.

**1. GENERAL**

**a. Company's Establishment**

*PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (the "Company"), was established on February 15, 2006 based on Notarial Deed No. 8 of Risdiyani Tandi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-07395.AH.01.01. Years 2011 dated February 11, 2011 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60, dated July 27, 2012.*

*The Company's Articles of Association had been amended several times, most being recent based on by Notarial Deed No. 20 dated November 4, 2025 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding changes in increased paid-up and placed capital. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0258691.AH.01.11 Year 2025 dated November 6 , 2025.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of business activities of the Company is in the fields of general trade and industry. Furthermore, in accordance with the amendment to the Company's Articles of Association on January 7, 2019, the Company's business activities are in the cocoa industry, food industry from chocolate and confectionery, large trading of sugar, chocolate and confectionery trade, and syrup industry, various nut milling and fruits and vegetables dozing. Currently, the Company's business activities are engaged in the food industry from chocolate and confectionery.*

*The Company obtained an Industrial Business License based on the Decree of the Head of the Investment Service and Integrated Services of the One Door District of Bandung No. 5/3204/IU/PMDN/2017 dated February 20, 2017. The Company obtained a Processed Food Distribution License from the Food and Drug Supervisory Agency for each product that is produced and marketed by the Company which is updated regularly.*

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Alamat dan tempat kegiatan usaha utama Perusahaan terletak di Jalan Raya Parakan Muncang, Kabupaten Sumedang, Kota Bandung, Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2006.

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah Mahogany Global Investment Pte. Ltd.

**b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan**

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 12 Juni 2025 dari Notaris Melissa Traeyana Liem, S.H., M.Kn., susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama :	Widjanarko Brotosaputro
Komisaris Independen :	Heru Winanto
<b>Direksi</b>	
Direktur Utama :	Sugianto Soenario
Direktur :	Triyanto Sulistyono
Direktur :	Irma Suntita

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 001/WIN/SK-DEKOM/VI/2025 tanggal 18 Juni 2025, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
<b>Komite Audit</b>	
Ketua :	Heru Winanto
Anggota :	Anna Kania Widiatami
Anggota :	Syaeful Munir

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha memiliki masing-masing 397 dan 352 karyawan tetap (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**a. Company's Establishment (continued)**

The address and the main business activity location of the Company is located at Jalan Raya Parakan Muncang, Sumedang Regency, Bandung City, West Java. The Company started its commercial operations in 2006.

The ultimate parent entity of the Company is Mahogany Global Investment Pte. Ltd.

**b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees**

Based on by Notarial Deed No. 4 dated June 12, 2025 of Notary Melissa Traeyana Liem, S.H., M.Kn., the composition of the Company's board of commissioners and directors as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	<u>2024</u>	
<b>Board of Commissioners</b>		
Gde Iswantara :		President Commissioner
Tonny Sutanto Mahadarta :		Independent Commissioner
<b>Directors</b>		
Reinald Siswanto :		President Director
Irma Suntita :		Director
- :		Director

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

Based on Decree No. 001/WIN/SK-DEKOM/VI/2025 dated June 18, 2025, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	<u>2024</u>	
<b>Audit Committee</b>		
Tonny Sutanto Mahadarta :		Chairman
Anna Kania Widiatami :		Member
Syaeful Munir :		Member

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had a total of 397 and 352 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi / Location	Kegiatan Usaha / Operations	Kepemilikan Efektif (%) / Percentage of Effective Ownership (%)	Tahun Beroperasi / Years of Operation	Total Aset / Total Assets	
					2025	2024
<b>Entitas Anak Langsung / Direct Ownership</b>						
PT Dlanier Gaya Indonesia	Bandung	Perdagangan dan industri/ Trading and industry	99,99	2018	11.759.478.365	9.136.570.412
PT Winco Niagatama Corpora	Bandung	Real estat / Real estate	99,00	2022	30.179.109	30.641.609
PT Biji Kopi Internusa	Bandung	Industri pengolahan / Processing industry	99,00	2022	89.588.284	2.448.628.481
PT Wahana Distribusi Nusantara	Bandung	Perdagangan besar dan eceran / Wholesale and retail trade	99,00	2023	3.063.251.734	19.631.629.989
PT Wahana Retail Nusantara	Bandung	Perdagangan eceran / Retail trade	99,99	2024	2.444.099.779	1.252.105.011
<b>Entitas Anak Tidak Langsung / Indirect Ownership</b>						
<b>Melalui PT Biji Kopi Internusa / Through PT Biji Kopi Internusa</b>						
PT Bikoin Kopi Kreasi	Bandung	Perdagangan eceran / Retail trade	99,00	2023	299.882.325	299.441.250

**Pendirian Entitas Anak**

**PT Dlanier Gaya Indonesia ("DGI")**

DGI didirikan pada tanggal 30 November 2018 berdasarkan Akta Notaris No. 98 Notaris Risdiyani Tandj, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0058606.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 7 Desember 2018 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 1 Maret 2019. Rincian harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat aset neto	(804.117.090)
Harga pengalihan dibayar	<u>(19.999.992.000)</u>
<b>Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali</b>	<b><u>(20.804.109.090)</u></b>

Berdasarkan PSAK 338 tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Structure of Subsidiaries**

As of December 31, 2025 and 2024, the consolidated Subsidiaries are as follows:

**Establishment of Subsidiaries**

**PT Dlanier Gaya Indonesia ("DGI")**

DGI was established based on November 30, 2018, based on Notarial Deed No. 98 of Risdiyani Tandj, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058606.AH.01.01 Year 2018 dated December 7, 2018 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated March 1, 2019. The details of the paid transfer price and the carrying value of the net assets obtained are as follows:

The carrying value of the net assets	(804.117.090)
Transfer price paid	<u>(19.999.992.000)</u>
<b>Difference in Value of Restructuring Transaction of Entity Under Common Control</b>	<b><u>(20.804.109.090)</u></b>

Based on PSAK 338, the elements of the financial statements of the entity joining, for the period of occurrence of a business combination of entities under common control and for the comparative period of presentation, are presented in such a way as if the merger had occurred from the beginning of the entity joining the control.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

**Pendirian Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Winco Niagatama Corpora (“WNC”)**

WNC didirikan pada tanggal 27 Juni 2022 berdasarkan Akta Notaris No. 91 Notaris Risdiyani Tandj, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0043777.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 1 Juli 2022.

**PT Biji Kopi Internusa (“BKI”)**

BKI didirikan pada tanggal 29 September 2022 berdasarkan Akta Notaris No. 91 Notaris Risdiyani Tandj, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0068553.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 4 Oktober 2022 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 7 Oktober 2022.

**PT Wahana Distribusi Nusantara (“WDN”)**

WDN didirikan pada tanggal 23 Oktober 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 103 Notaris Risdiyani Tandj, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0177680 Tahun 2023 tanggal 25 Oktober 2023.

**PT Wahana Retail Nusantara (“WRN”)**

WRN didirikan pada tanggal 17 Mei 2024 berdasarkan Akta Notaris No. 1 Notaris Yanly Gandawidjaja, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0035027.AH.01.01. Tahun 2024 tanggal 17 Mei 2024.

**Pendirian Entitas Anak Tidak Langsung**

**PT Bikoin Kopi Kreasi (“BKK”)**

BKK didirikan pada tanggal 21 Maret 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 86 Notaris Risdiyani Tandj, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0024868.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 29 Maret 2023.

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Structure of Subsidiaries (continued)**

**Establishment of Subsidiaries (continued)**

**PT Winco Niagatama Corpora (“WNCI”)**

WNC was established June 27, 2022, based on Notarial Deed No. 91 of Risdiyani Tandj, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0043777.AH.01.01 Year 2022 dated July 1, 2022.

**PT Biji Kopi Internusa (“BKI”)**

BKI was established based on September 29, 2022, based on Notarial Deed No. 91 of Risdiyani Tandj, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0068553.AH.01.01 Year 2022 dated October 4, 2022 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 7, 2022.

**PT Wahana Distribusi Nusantara (“WDN”)**

WDN was established based on October 23, 2023, based on Notarial Deed No. 103 of Risdiyani Tandj, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0177680 Year 2023 dated October 25, 2023.

**PT Wahana Retail Nusantara (“WRN”)**

WRN was established based on May 17, 2024, based on Notarial Deed No. 1 of Yanly Gandawidjaja, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0035027.AH.01.01. Year 2024 dated May 17, 2024.

**Establishment of Indirect Ownership**

**PT Bikoin Kopi Kreasi (“BKK”)**

BKK was established based on March 21, 2023, based on Notarial Deed No. 86 of Risdiyani Tandj, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0024868.AH.01.01 Year 2023 dated March 29, 2023.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Penawaran Umum Saham Perdana**

Pada tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat No. S-24/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana 168.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dengan harga penawaran Rp 198 per saham, dan menerbitkan Waran Seri I sejumlah 56.000.000 lembar dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 3 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per saham selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 20 September 2019 sampai dengan tanggal 19 Maret 2022. Pada tanggal 20 Maret 2019, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat No. S-224/D.04/2021 untuk melakukan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 331.764.555 lembar saham baru yang akan diterbitkan dari dalam portepel dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham. Dari jumlah saham yang ditawarkan tersebut Perusahaan memperoleh penambahan modal saham sebesar 329.578.344 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 304 per saham. Penerbitan saham tersebut berasal dari Penambahan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") yang telah disetujui oleh Direksi BEI melalui Pengumuman No. PENG-P-00478/BEI.PP1/12-2021 tanggal 13 Desember 2021.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Initial Public Offering**

*On March 6, 2019, the Company obtained an Effective Statement from Financial Services Authority ("OJK") in his Letter No. S-24/D.04/2019 to conduct initial public offering of 168,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 198 per share, and issue Series I Warrants of 56,000,000 provided that each shareholder holding 3 new shares is entitled to obtain 1 Series I Warrants, where every 1 Series I Warrants entitles the holder to purchase 1 new share of the Company at an exercise price of Rp 400 per share during the implementation period from September 20, 2019 to March 19, 2022. On March 20, 2019, all of the Company's shares and warrants have been listed in the Indonesia Stock Exchange.*

*On November 30, 2021, the Company obtained a Statement of Effectiveness from the Financial Services Authority ("OJK") with Letter No. S 224/D.04/2021 to perform Capital Increase with Pre-emptive Rights I (PMHMETD) a maximum of 331,764,555 new shares to be issued from the portfolio with a nominal value of Rp100 per share. From the number of shares offered, the Company obtained additional share capital of 329,578,344 shares with a nominal value of Rp 100 per share and an exercise price of Rp 304 per share. The issuance of these shares came from the Additional Capital for Pre-emptive Rights ("PMHMETD") which was approved by the IDX Board of Directors through Announcement No. PEM-P-00478/BEI.PP1/12-2021 dated December 13, 2021.*

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Penawaran Umum Saham Perdana (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat No. S-112/D.04/2025 untuk melakukan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) sebanyak-banyaknya 3.000.000.000 lembar saham baru yang akan diterbitkan dari dalam portepel dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Dari jumlah saham yang ditawarkan tersebut Perusahaan memperoleh penambahan modal saham sebesar 2.669.591.943 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham. Penerbitan saham tersebut berasal dari Penambahan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") yang telah disetujui oleh Direksi BEI melalui Pengumuman No. PENG-P-00007/BEI.PP1/10-2025 tanggal 15 Oktober 2025, No. PENG-P-00008/BEI.PP1/10-2025 tanggal 16 Oktober 2025, No. PENG-P-00009/BEI.PP1/10-2025 tanggal 17 Oktober 2025, No. PENG-P-00010/BEI.PP1/10-2025 tanggal 22 Oktober 2025, No. PENG-P-0011/BEI.PP1/10-2025 tanggal 22 Oktober 2025, dan No. PENG-P-0012/BEI.PP1/10-2025 tanggal 29 Oktober 2025.

Berikut adalah kronologis jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh serta saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025:

Saham Pendiri	340.000.000
Pencatatan saham perdana dari penawaran umum saham	168.000.000
Eksekusi Waran Seri I pada Tahun 2019	52.242.105
Eksekusi Waran Seri I pada Tahun 2020	42.833
Eksekusi Waran Seri I pada Tahun 2021	699
Eksekusi "PMHMETD" pada Tahun 2021	329.578.344
Eksekusi "PMHMETD" pada Tahun 2025	2.669.591.943
<b>Total</b>	<b>3.559.455.924</b>

**1. GENERAL (continued)**

**d. Initial Public Offering (continued)**

On September 30, 2025, the Company obtained a Statement of Effectiveness from the Financial Services Authority ("OJK") with Letter No. S-112/D.04/2025 to perform Capital Increase with Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) a maximum of 3,000,000,000 new shares to be issued from the portfolio with a nominal value of Rp 100 per share. From the number of shares offered, the Company obtained additional share capital of 2,669,591,943 shares with a nominal value of Rp 100 per share and an exercise price of Rp 100 per share. The issuance of these shares came from the Additional Capital for Pre-emptive Rights ("PMHMETD") which was approved by the IDX Board of Directors through Announcement No. PENG-P-00007/BEI.PP1/10-2025 dated October 15, 2025, No. PENG-P-00008/BEI.PP1/10-2025 dated October 16, 2025, No. PENG-P-00009/BEI.PP1/10-2025 dated October 17, 2025, No. PENG-P-00010/BEI.PP1/10-2025 dated October 22, 2025, No. PENG-P-0011/BEI.PP1/10-2025 dated October 22, 2025, and No. PENG-P-0012/BEI.PP1/10-2025 dated October 29, 2025.

The following is a chronology of the total of the Company's issued and fully paid shares and shares listed on the Indonesia Stock Exchange from the initial public offering until December 31, 2025:

Founders' Shares
Listing of initial public shares from a public offering of shares
Execution of Series I Warrants in 2019
Execution of Series I Warrants in 2020
Execution of Series I Warrants in 2021
Execution of "PMHMETD" in 2021
Execution of "PMHMETD" in 2025
<b>Total</b>

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**2. GENERAL (continued)**

**e. Issuance of Consolidated Financial Statements**

*The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 30, 2026.*

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")**

*The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the related OJK's regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".*

**b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statement of cash flows using cash basis.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.*

*The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.*

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan  
Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

**Penerapan PSAK yang Direvisi**

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of  
Consolidated Financial Statements (continued)**

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.*

*The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.*

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.*

**Adoption of Revised PSAK**

*The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2025:*

- *Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability*

*The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the period year.*

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Dasar Konsolidasian**

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**c. Basis of Consolidation**

*Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.*

*If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.*

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis**

Kelompok Usaha menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Kelompok Usaha atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**d. Business Combination**

*The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.*

*On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.*

*The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.*

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah, yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Dalam menerjemahkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam jumlah Rupiah, Kelompok Usaha menggunakan kurs tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	United States Dollar

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi**

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**d. Business Combination (continued)**

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.*

*If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.*

**e. Foreign Currency Transactions and Balances**

*The functional currency of the Group is Indonesian Rupiah, which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements.*

*In translating the foreign currency-denominated monetary assets and liabilities into Rupiah amounts, the Group used exchange rates as December 31, 2025 and 2024 as follow:*

**f. Transactions with Related Parties**

*In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.*

*All significant transactions with related parties are disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan bank, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash on hand and cash in banks, restricted deposits, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang bank dan lembaga keuangan lainnya, beban akrual, *medium term notes* dan utang pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**g. Financial Instrumens (continued)**

**Financial Assets (continued)**

*Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.*

**Financial Liabilities**

*Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:*

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

*The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*As of December 31, 2025 and 2024, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, bank loans and other financial institution loans, accrued expenses, medium term notes and consumer financing payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.*

*Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.*

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.*

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

**Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas  
Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Kelompok Usaha menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**g. Financial Instrumens (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

**Offsetting Financial Assets and Financial  
Liabilities**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**Impairment of Financial Assets**

*The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2025

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur KKE tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Kelompok Usaha memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Kelompok Usaha mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**h. Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**i. Deposito yang Dibatasi Penggunaannya**

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari kas dan setara kas. Deposito berjangka disajikan sebagai akun "Deposito yang Dibatasi Penggunaannya" yang merupakan bagian dari aset lancar.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Impairment of Financial Assets (continued)**

The Group applied a simplified approach to measure such ECL for trade and other receivables without significant financing component.

**Determination of Fair Value**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**h. Cash on Hand and Cash in Banks**

Cash on hand and cash in banks represent cash on hand and cash in banks neither used as collateral nor restricted.

**i. Restricted Deposits**

Time deposits which are pledged as collateral for bank guarantees are not classified as part of cash and cash equivalent. Time deposits are presented as "Restricted Deposits", which are part of current assets.

**j. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Persediaan (lanjutan)**

Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**j. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**i. Inventories (continued)**

*The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.*

*When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.*

*Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.*

**j. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**k. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.*

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Sesuai dengan ISAK 336, Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Kelompok Usaha, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Kelompok Usaha menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin	8 - 10	Machinery
Peralatan	4 - 8	Equipment
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya jika jumlah tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**k. Fixed Assets (continued)**

*In accordance with ISAK 336, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets".*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.*

*Depreciation is calculated using the straight-line method balances to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives of fixed assets as follows:*

*The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.*

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**l. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud, sebagai berikut:

*Listing fee*

**Tahun/Year**

8

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

**m. Sewa**

**Kelompok Usaha sebagai penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**k. Fixed Assets (continued)**

*Assets in development is stated at cost less any impairment losses. Assets in development is reclassified to appropriate property and equipments account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets) is recognized in consolidated profit or loss in the year when assets is derecognized.*

**l. Intangible Assets**

*Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets, as follows:*

*Listing fee*

*Intangible assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item), is recognized in profit or loss in the period the item is derecognized.*

**m. Leases**

**Group as a lessee**

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

**Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  - i) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  - ii) Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai penyewa, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**m. Leases (continued)**

**Group as a lessee (continued)**

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  - i) The Group has the right to operate the asset;
  - ii) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**n. Impairment of Non-financial Assets**

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)**

Aset nonkeuangan yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**o. Liabilitas Imbalan Kerja**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan kerja ini tidak didanai.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program imbalan kerja pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

*Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**o. Employee Benefits Liability**

*As of December 31, 2025 and 2024, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.*

*The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.*

*Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.*

*The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.*

31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2025

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
- v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition**

**Revenue from contracts with customers**

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- i) Identify contract(s) with a customer.
- ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.
- v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

December 31, 2025

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
(lanjutan)**

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

**Beban**

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

**Revenue from contracts with customers  
(continued)**

Sale of goods

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

**Expenses**

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the consolidated statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Penghasilan Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas di dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Kelompok Usaha dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**q. Income Tax (continued)**

*Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.*

Current Income Tax

*The current tax payable is based on taxable income for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective statements of profit or loss and other comprehensive income of entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of entities in the Group are calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of the consolidated financial position date.*

*Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.*

Deferred Income Tax

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**r. Rugi Neto per Saham**

Rugi neto per saham dasar dihitung dengan membagi rugi neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Kelompok Usaha memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**s. Tambahan Modal Disetor**

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK. Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**q. Income Tax (continued)**

Deferred Income Tax (continued)

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax assets and liabilities can be offset, if and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

**r. Loss per Share**

*Basic loss per share is computed by dividing net loss for the period attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.*

**s. Additional Paid-in Capital**

*Additional paid-in capital represents the excess of share issuance over its par value less subscription costs. Subscription costs comprises all costs pertain with the issuance of shares as stipulated in BAPEPAM-LK regulations. Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs which are not directly attributable to the issuance of shares is recognized directly in profit or loss.*

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Selisih Nilai Transaksi Entitas dengan  
Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**u. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Kelompok Usaha kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**v. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**t. Difference in Value from Transaction with  
Entities Under Common Control**

*Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK 338, "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented under "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.*

**u. Stock Issuance Cost**

*Costs incurred in connection with the issuance of the Group's shares to the public are deducted directly from the proceeds of the issuance and are presented as a deduction from the additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.*

**v. Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intra Group transactions are eliminated.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.*

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Kelompok Usaha tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)**

**Judgments**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

*Determination of functional currency*

*The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.*

*Classification of financial assets and financial liabilities*

*The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.*

*Determining business model assessment*

*Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.*

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Mengevaluasi perjanjian sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun sedangkan aset takberwujud selama 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat bersih aset tetap dan aset takberwujud Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)**

**Judgments (continued)**

Evaluating lease agreements

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line basis over their estimated economic useful lives. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets within 4 to 20 years and for intangible assets are 8 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets and intangible assets is disclosed in Notes 11 and 12 to the consolidated financial statements.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari telah jatuh tempo sebagai pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban dengan *letter of credit* dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis atas Kelompok Usaha. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Pada setiap tanggal pelaporan, rasio *default* historis yang diamati disesuaikan dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar dimasa datang atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan, dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir.

Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)**

**Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

Impairment of trade and other receivables

*The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).*

*The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.*

*The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amount of the Group's trade receivables at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.*

Provision for decline in value of inventories

*Determining the allowance for decline in value of inventories requires management to estimate for the future saleability and market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions may materially affect the results of the operations. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.*

Impairment of non-financial assets

*Impairment review for non-financial assets is performed when certain impairment indicators are present.*

*Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.*

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Penyisihan pajak penghasilan badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak dan aset pajak tangguhan Kelompok Usaha, diungkapkan pada Catatan 17 laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan, umur pensiun normal, dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)**

**Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

Provision for income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

Employee benefits liability

The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, salary increase, employee turn-over rate, retirement age, and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense.

The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK**

	<b>2025</b>
<b>Kas</b>	
Rupiah	15.514.800
<b>Bank</b>	
Rupiah	
PT Bank Sinarmas Tbk	34.982.234.075
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28.023.009.889
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.290.728.416
PT Bank Central Asia Tbk	3.149.884.106
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.786.327
PT Bank DKI Jakarta	19.053.600
PT Bank Permata Tbk	11.760.550
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	9.703.240
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.087.468
PT Bank Nano Syariah	1.290.959
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Sinarmas Tbk	278.379.816
PT Bank Central Asia Tbk	19.612.117
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
Sub-total	88.820.530.563
<b>Total</b>	<b>88.836.045.363</b>

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang tidak dapat digunakan oleh Kelompok Usaha.

**5. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	<b>2025</b>
PT Bank Sinarmas Tbk	85.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000.000.000
<b>Total</b>	<b>185.000.000.000</b>

Tingkat suku bunga tahunan deposito sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Tingkat bunga kontraktual	2,5% - 5%
Jangka waktu	6 - 12 Bulan/Months

Deposito yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16).

**6. PIUTANG USAHA**

	<b>2025</b>
<u>Pihak ketiga</u>	
Pelanggan dalam negeri	113.721.977.315
Pelanggan luar negeri	-
Total	113.721.977.315
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(54.708.335.164)
<b>Neto</b>	<b>59.013.642.151</b>

**4. CASH ON HAND AND CASH IN BANKS**

	<b>2024</b>	
	13.907.100	<b>Cash</b>
		Rupiah
		<b>Cash in banks</b>
		Rupiah
	1.037.345.235	PT Bank Sinarmas Tbk
	4.110.821	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	29.426.391	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	1.377.191.563	PT Bank Central Asia Tbk
	1.499.786	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	19.233.600	PT Bank DKI Jakarta
	10.376.002	PT Bank Permata Tbk
	4.801.240	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	6.640.073	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	-	PT Bank Nano Syariah
	1.804.659	PT Bank OCBC NISP Tbk
		United States Dollar
	-	PT Bank Sinarmas Tbk
	26.050.082	PT Bank Central Asia Tbk
	4.606.008	PT Bank OCBC NISP Tbk
	1.655.635	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-total	2.524.741.095	Sub-total
<b>Total</b>	<b>2.538.648.195</b>	<b>Total</b>

There is no cash on hand and cash in hand of the Group that is restricted for use.

**5. RESTRICTED DEPOSITS**

	<b>2024</b>	
	-	PT Bank Sinarmas Tbk
	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

The annual deposit interest rates are as follows:

	<b>2024</b>	
	-	Contractual interest rates
	-	Time of periods

Restricted deposits were pledged as collateral for bank loan (Note 16).

**6. TRADE RECEIVABLES**

	<b>2024</b>	
	87.128.889.868	<u>Third parties</u>
	446.521.975	Domestic customers
	87.575.411.843	Overseas customers
	(3.594.343.445)	Total
	<b>83.981.068.398</b>	Less allowance for impairment loss
	<b>83.981.068.398</b>	<b>Net</b>

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya jatuh tempo berkisar antara 30 sampai 120 hari. Piutang usaha diakui sebesar jumlah di tagihan yang mencerminkan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	113.721.977.315	87.128.889.868	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	446.521.975	United States Dollar
Total	113.721.977.315	87.575.411.843	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(54.708.335.164)	(3.594.343.445)	Less allowance for impairment loss
<b>Neto</b>	<b>59.013.642.151</b>	<b>83.981.068.398</b>	<b>Net</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Belum jatuh tempo	55.179.140.569	28.671.902.759	Current
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	1.711.875.283	5.140.173.000	1 - 30 days
31 - 60 hari	804.389.263	1.697.266.116	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.148.226.935	1.122.929.207	61 - 90 days
> 90 hari	54.878.345.265	50.943.140.761	> 90 days
Total	113.721.977.315	87.575.411.843	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(54.708.335.164)	(3.594.343.445)	Less allowance for impairment loss
<b>Neto</b>	<b>59.013.642.151</b>	<b>83.981.068.398</b>	<b>Net</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal tahun	3.594.343.445	2.964.079.204	Balance at beginning of year
Pemulihan (Catatan 29)	-	(1.321.848.075)	Recovery (Note 29)
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 29)	51.113.991.719	1.952.112.316	Provisions during the year (Note 29)
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>54.708.335.164</b>	<b>3.594.343.445</b>	<b>Balance at the End of the Year</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 to 120 days terms. Trade receivables are recognized at their original invoice amounts which represent their fair values on initial recognition.

The details of trade receivables based on currencies are follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	113.721.977.315	87.128.889.868	Rupiah
United States Dollar	-	446.521.975	United States Dollar
Total	113.721.977.315	87.575.411.843	Total
Less allowance for impairment loss	(54.708.335.164)	(3.594.343.445)	Less allowance for impairment loss
<b>Net</b>	<b>59.013.642.151</b>	<b>83.981.068.398</b>	<b>Net</b>

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Current	55.179.140.569	28.671.902.759	Current
Past due			Past due
1 - 30 days	1.711.875.283	5.140.173.000	1 - 30 days
31 - 60 days	804.389.263	1.697.266.116	31 - 60 days
61 - 90 days	1.148.226.935	1.122.929.207	61 - 90 days
> 90 days	54.878.345.265	50.943.140.761	> 90 days
Total	113.721.977.315	87.575.411.843	Total
Less allowance for impairment loss	(54.708.335.164)	(3.594.343.445)	Less allowance for impairment loss
<b>Net</b>	<b>59.013.642.151</b>	<b>83.981.068.398</b>	<b>Net</b>

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables which were wholly based on individual assessments were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Balance at beginning of year	3.594.343.445	2.964.079.204	Balance at beginning of year
Recovery (Note 29)	-	(1.321.848.075)	Recovery (Note 29)
Provisions during the year (Note 29)	51.113.991.719	1.952.112.316	Provisions during the year (Note 29)
<b>Balance at the End of the Year</b>	<b>54.708.335.164</b>	<b>3.594.343.445</b>	<b>Balance at the End of the Year</b>

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN**

	<b>2025</b>
Bahan baku (Catatan 27)	69.329.316.787
Barang jadi (Catatan 27)	19.395.394.978
Barang dalam proses (Catatan 27)	16.237.551.188
Spareparts	298.594.750
Perlengkapan QC	69.303.491
Total	<u>105.330.161.194</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 29)	<u>(77.382.127.147)</u>
<b>Neto</b>	<b><u>27.948.034.047</u></b>

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 114.000.000.000 dan Rp 61.029.684.373 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai persediaan.

**8. UANG MUKA**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan uang muka atas pembelian bahan baku dan kemasan masing-masing sebesar Rp 8.213.858.869 dan Rp 33.630.204.245.

**9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

	<b>2025</b>
Asuransi	167.597.156
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.060.589.575
<b>Total</b>	<b><u>1.228.186.731</u></b>

**10. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP**

	<b>2025</b>
Hak atas tanah dan bangunan - pihak ketiga	3.014.500.000
Konstruksi bangunan - pihak ketiga	-
Mesin - pihak ketiga	-
<b>Total</b>	<b><u>3.014.500.000</u></b>

Hak atas tanah

Akun ini merupakan uang muka yang diberikan kepada pihak ketiga sehubungan dengan perolehan hak atas tanah dan akan direklasifikasikan ke aset pada saat tanah tersebut telah berubah nama menjadi atas Perusahaan.

**7. INVENTORIES**

	<b>2024</b>	
	69.402.854.669	Raw materials (Note 27)
	19.437.472.055	Finished goods (Note 27)
	16.160.464.760	Work-in-process (Note 27)
	-	Spareparts
	-	QC equipment
	<u>105.000.791.484</u>	Total
	-	Allowance for inventories impairment losses (Note 29)
	<u>105.000.791.484</u>	<b>Net</b>

Inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp 114,000,000,000 and Rp 61,029,684,373 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. The management believed that these sums insured were adequate to cover possible losses on insured inventories.

Management believes that the allowance for inventories impairment losses is sufficient to cover losses from inventories write-downs.

**8. ADVANCES**

As of December 31, 2025 and 2024 this account represents advances for purchase of raw material and packaging amounting to Rp 8,213,858,869 and Rp 33,630,204,245, respectively.

**9. PREPAID EXPENSES**

	<b>2024</b>	
	111.703.361	Insurance
	599.519.496	Others (each below Rp 100,000,000)
	<u>711.222.857</u>	<b>Total</b>

**10. ADVANCES FOR FIXED ASSET ACQUISITION**

	<b>2024</b>	
	3.014.500.000	Land rights and building - third party
	5.461.892.500	Building construction - third party
	21.067.605.405	Machinery - third party
	<u>29.543.997.905</u>	<b>Total</b>

Land rights

This account represents advances given to third parties in connection with the acquisition of land rights and will be reclassified to assets when the land has changed its name to the Company.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP  
(lanjutan)**

Hak atas tanah (lanjutan)

Direktur utama dengan Perusahaan mengadakan pelepasan hak atas tanah yang terletak di Sumedang, Jawa Barat, seluas 6.242 m<sup>2</sup> dengan harga Rp 6.988.985.500, dinyatakan dalam Akta Perjanjian No. 08 tanggal 18 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Mario Martin Sutanto, S.H., M.Kn., notaris di Bandung.

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tanggal 7 Januari 2019 dengan Reinald Siswanto (pihak berelasi) menyetujui jual beli atas tanah yang terletak di Sumedang, Jawa Barat, seluas 6.280 m<sup>2</sup> dengan harga Rp 6.988.985.500. Perjanjian tersebut telah dinyatakan dalam Akta Perjanjian No. 8 tanggal 1 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta.

Mutasi uang muka hak atas tanah adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal	3.014.500.000
Penambahan/Reklasifikasi	-
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>3.014.500.000</u></b>

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, status uang muka perolehan aset tetap untuk hak atas tanah masih dalam proses.

Jasa konstruksi

Berdasarkan Perjanjian Pengerjaan Jasa Konstruksi tanggal 28 Januari 2019 yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan CV Raden Cipta Karya ("RCK"), pihak ketiga, RCK menyetujui untuk melakukan pengerjaan jasa konstruksi pembangunan pabrik baru milik Perusahaan yang terletak di Sumedang, Jawa Barat, seluas 2.291,6 m<sup>2</sup>. Pada tahun 2019, jumlah uang muka perolehan bangunan yang telah diberikan kepada RCK adalah sebesar Rp 4.800.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Pengerjaan Jasa Konstruksi tanggal 4 Februari 2023 yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan CV Pilar Kokoh ("PK"), pihak ketiga, PK menyetujui untuk melakukan pengerjaan jasa konstruksi renovasi bangunan kantor milik Perusahaan yang terletak di Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

Selain itu, berdasarkan Perjanjian Pengerjaan Jasa Konstruksi tanggal 13 Februari 2023 yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan CV Kotak Kayu ("KK"), pihak ketiga, KK menyetujui untuk melakukan pengerjaan jasa konstruksi interior dan furniture bangunan kantor milik Perusahaan yang terletak di Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

**10. ADVANCES FOR FIXED ASSET ACQUISITION  
(continued)**

Land rights (continued)

The main director and the Company entered into a release of rights to land located in Sumedang, West Java, covering an area of 6,242 m<sup>2</sup> at a price of Rp 6,988,985,500, stated in Deed of Agreement No. 08 dated March 18, 2022 made in the presence of Mario Martin Sutanto, S.H., M.Kn., notary in Bandung.

The Company entered into sale and purchase agreement dated January 7, 2019 with and Reinald Siswanto (related party) for the sale and purchase of land located in Sumedang, West Java, covering an area of 6,280 m<sup>2</sup> at a price of Rp 6,988,985,500. The agreement has been stated in the Agreement Deed No. 8 dated February 1, 2019 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a notary in Jakarta.

Movements for advances for land rights are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	3.014.500.000	3.014.500.000	Beginning balance
Penambahan/Reklasifikasi	-	-	Addition/Reclassification
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>3.014.500.000</u></b>	<b><u>3.014.500.000</u></b>	<b>Ending balance</b>

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the status of the advance for the acquisition of fixed assets for land rights is still in process.

Construction services

Based on the Construction Services Work Agreement dated January 28, 2019 which was signed by the Company and CV Raden Cipta Karya ("RCK"), a third party, RCK agreed to undertake construction work on the construction of the Company's new factory plant located in Sumedang, West Java, covering an area of 2,291.6 m<sup>2</sup>. In 2019, the total advance for building acquisition that had been given to RCK amounted to Rp 4,800,000,000.

Based on the Construction Services Work Agreement dated February 4, 2023 which was signed by the Company and CV Pilar Kokoh ("PK"), a third party, PK agreed to perform construction services for the renovation of the Company's office building located in South Jakarta, DKI Jakarta.

Based on the Construction Services Work Agreement dated February 4, 2023 which was signed by the Company and CV Pilar Kokoh ("PK"), a third party, PK agreed to perform construction services for the renovation of the Company's office building located in South Jakarta, DKI Jakarta.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP  
(lanjutan)**

Jasa konstruksi (lanjutan)

Mutasi uang muka jasa konstruksi adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Saldo awal	5.461.892.500
Penyisihan	(5.461.892.500)
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>

Mesin

Akun ini merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan perolehan mesin,

Perjanjian Jual Beli tanggal 28 Januari 2019 telah ditandatangani oleh Perusahaan dan PT Inti Jaya Internasional ("IJI"), pihak ketiga. Pada tahun 2019, jumlah uang muka perolehan mesin yang telah diberikan kepada IJI adalah sebesar Rp 21.475.014.500.

Akun ini merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan perolehan mesin dan akan direklasifikasikan ke aset dalam penyelesaian pada saat mesin tersebut diterima oleh Perusahaan.

Mutasi uang muka perolehan mesin adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Saldo awal	21.067.605.405
Penyisihan	(21.067.605.405)
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>

**11. ASET TETAP**

	<b>2025</b>					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>						<b><u>Acquisition Costs</u></b>
Tanah	42.526.854.634	-	-	-	42.526.854.634	Land
Bangunan	32.023.540.390	707.550.594	26.466.000.000	62.348.465.483	68.613.556.467	Buildings
Mesin	74.551.988.920	2.896.501.515	523.500.000	-	76.924.990.435	Machinery
Peralatan	13.659.227.997	5.480.287.381	97.700.000	-	19.041.815.378	Equipment
Peralatan kantor	414.535.080	-	-	-	414.535.080	Office equipment
Kendaraan	5.705.749.016	-	586.550.115	-	5.119.198.901	Vehicles
Sub-total	168.881.896.037	9.084.339.490	27.673.750.115	62.348.465.483	212.640.950.895	Sub-total
<b><u>Aset dalam pembangunan</u></b>						<b><u>Asset under development</u></b>
Bangunan	62.348.465.483	-	-	(62.348.465.483)	-	Buildings
Peralatan kantor	-	1.386.470.700	-	-	1.386.470.700	Office equipment
Mesin	-	661.868.250	-	-	661.868.250	Machinery
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>231.230.361.520</b>	<b>11.132.678.440</b>	<b>27.673.750.115</b>	<b>-</b>	<b>214.689.289.845</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>						<b><u>Accumulated Depreciation</u></b>
Bangunan	5.185.721.270	4.077.088.242	3.969.900.000	-	5.292.909.512	Buildings
Mesin	34.944.198.803	8.423.456.748	477.584.375	-	42.890.071.176	Machinery
Peralatan	5.565.253.987	1.812.642.756	97.700.000	-	7.280.196.743	Equipment
Peralatan kantor	361.160.885	35.725.165	-	-	396.886.050	Office equipment
Kendaraan	4.453.973.716	387.602.233	481.577.815	-	4.359.998.134	Vehicles
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>50.510.308.661</b>	<b>14.736.515.144</b>	<b>5.026.762.190</b>	<b>-</b>	<b>60.220.061.615</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>180.720.052.859</b>				<b>154.469.228.230</b>	<b>Net Book Value</b>

**10. ADVANCES FOR FIXED ASSET ACQUISITION  
(continued)**

Construction services (continued)

Movements for advances for construction services are as follows:

	<b>2024</b>	
Saldo awal	5.461.892.500	Beginning balance
Penyisihan	-	Allowance
<b>Saldo akhir</b>	<b>5.461.892.500</b>	<b>Ending balance</b>

Machinery

This account represents advances given to third party suppliers in connection with the acquisition of machinery.

The Sale and Purchase Agreement dated January 28, 2019 was signed by the Company and PT Inti Jaya Internasional ("IJI"), a third party. In 2019, total advance for the acquisition of machinery granted to IJI was Rp 21,475,014,500.

This account represents advances given to third party suppliers in connection with the acquisition of machinery and will be reclassified to assets in progress when the machine is received by the Company.

Movements for advances for machine acquisition are as follows:

	<b>2024</b>	
Saldo awal	21.067.605.405	Beginning balance
Penyisihan	-	Allowance
<b>Saldo akhir</b>	<b>21.067.605.405</b>	<b>Ending balance</b>

**11. FIXED ASSETS**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

	2024				Saldo Akhir / Ending Balance	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification		
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
Tanah	42.526.854.634	-	-	-	42.526.854.634	Land
Bangunan	32.023.540.390	-	-	-	32.023.540.390	Buildings
Mesin	73.492.051.942	1.059.936.978	-	-	74.551.988.920	Machinery
Peralatan	6.881.362.455	6.777.865.542	-	-	13.659.227.997	Equipment
Peralatan kantor	410.735.080	3.800.000	-	-	414.535.080	Office equipment
Kendaraan	5.705.749.016	-	-	-	5.705.749.016	Vehicles
Sub-total	161.040.293.517	7.841.602.520	-	-	168.881.896.037	Sub-total
<b>Aset dalam</b>						<b>Assets in</b>
<b>pembangunan</b>						<b>development</b>
Bangunan	53.869.803.219	8.478.662.264	-	-	62.348.465.483	Buildings
<b>Total Biaya</b>						<b>Total Acquisition</b>
<b>Perolehan</b>	<b>214.910.096.736</b>	<b>16.320.264.784</b>	-	-	<b>231.230.361.520</b>	<b>Costs</b>
<b>Akumulasi</b>						<b>Accumulated</b>
<b>Penyusutan</b>						<b>Depreciation</b>
Bangunan	3.584.544.251	1.601.177.019	-	-	5.185.721.270	Buildings
Mesin	28.087.484.979	6.856.713.824	-	-	34.944.198.803	Machinery
Peralatan	4.621.049.535	944.204.452	-	-	5.565.253.987	Equipment
Peralatan kantor	314.815.785	46.345.100	-	-	361.160.885	Office equipment
Kendaraan	3.948.840.216	505.133.500	-	-	4.453.973.716	Vehicles
<b>Total Akumulasi</b>						<b>Total Accumulated</b>
<b>Penyusutan</b>	<b>40.556.734.766</b>	<b>9.953.573.895</b>	-	-	<b>50.510.308.661</b>	<b>Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>174.353.361.970</b>				<b>180.720.052.859</b>	<b>Net Book Value</b>

Rincian kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The detail of loss from sale of fixed assets are as follows:

	2025	2024	
Harga jual	18.841.227.120	-	Selling price
Nilai buku neto	22.646.987.925	-	Net book value
<b>Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 29)</b>	<b>(3.805.760.805)</b>	-	<b>Loss from sale of fixed assets (Note 29)</b>

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation was charged as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	9.706.862.463	7.727.174.785	Cost of good sold (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	5.029.652.681	2.226.399.110	General and administrative expenses (Note 28)
<b>Total</b>	<b>14.736.515.144</b>	<b>9.953.573.895</b>	<b>Total</b>

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui akan jatuh tempo antara tahun 2034, 2043 dan 2049. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land rights are held under Renewable Building Rights titles ("HGB") which will expire between 2034, 2043 and 2049. Management believes that the term of HGB can be extended upon expiration.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam penyelesaian merupakan peralatan kantor dan mesin, proses penyelesaian telah mencapai 50% pada Desember 2025.

On December 31, 2025, assets under construction are consists of the office equipment and machinery, the completion process had reached 50% in Desember 2025.

Manajemen berpendapat bahwa penyelesaian aset tersebut diestimasi pada Maret 2026.

Management estimates that the asset will be completed in Maret 2026.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha memiliki aset tetap dengan total biaya masing-masing sebesar Rp 27.275.075.700 dan Rp 12.831.444.385, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 134.500.920.000 dan Rp 29.843.730.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha tidak memiliki aset yang tidak dipakai sementara ataupun dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan untuk dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**12. ASET TAKBERWUJUD**

2025					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition Costs</b>
<i>Listing fee</i>	176.808.260	-	-	176.808.260	<i>Listing fee</i>
<i>Aset dalam penyelesaian</i>					<i>Assets in progress</i>
Perangkat lunak	-	2.592.000.000	-	2.592.000.000	Software
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>176.808.260</b>	<b>2.592.000.000</b>	<b>-</b>	<b>2.768.808.260</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
<i>Listing fee</i>	105.352.249	19.592.124	-	124.944.373	<i>Listing fee</i>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>71.456.011</b>			<b>2.643.863.887</b>	<b>Net Book Value</b>

2024					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition Costs</b>
<i>Listing fee</i>	176.808.260	-	-	176.808.260	<i>Listing fee</i>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
<i>Listing fee</i>	84.923.823	20.428.426	-	105.352.249	<i>Listing fee</i>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>91.884.437</b>			<b>71.456.011</b>	<b>Net Book Value</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam penyelesaian merupakan perangkat lunak, proses penyelesaian telah mencapai 100% pada Januari 2026.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had fixed assets with total costs amounting to Rp 27,275,075,700 and Rp 12,831,444,385, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets are insured against fire, theft and other risks to a third party insurance companies with total insurance coverage of Rp 134,500,920,000 and Rp 29,843,730,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group did not have any assets that were temporarily idle or withdrawn from active use and not classified as held for sale.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

**12. INTANGIBLE ASSETS**

On December 31, 2025, assets under construction are costs for the software, the completion process had reached 100% in January 2026.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

Amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 19.592.124 dan Rp 20.428.426.

Berdasarkan evaluasi manajemen, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai.

**13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

**a. Berdasarkan pemasok**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan utang kepada pemasok pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 39.234.996.345 dan Rp 35.913.952.613.

**b. Berdasarkan umur**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Belum jatuh tempo	19.566.377.435	16.286.749.181
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	9.866.412.344	6.094.106.025
31 - 60 hari	4.962.751.847	8.201.223.017
Lebih dari 60 hari	4.839.454.719	5.331.874.390
<b>Total</b>	<b><u>39.234.996.345</u></b>	<b><u>35.913.952.613</u></b>

**c. Berdasarkan mata uang**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	39.234.996.345	35.913.952.613

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan kemasan, bahan penunjang, suku cadang dan lain-lain kepada pihak ketiga berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan pembelian bahan baku dan kemasan, bahan penunjang, suku cadang dan lain-lain kepada pihak ketiga.

**14. BEBAN AKRUAL**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Listrik dan telepon	281.100.085	250.044.992
Jasa profesional	273.868.368	273.868.368
Ekspedisi	51.961.383	450.546.537
Transportasi	40.935.008	416.770.315
Alat tulis dan perlengkapan pabrik	18.332.495	440.794.819
Sewa	6.928.777	458.858.973
Renovasi bangunan	-	1.127.236.900
Asuransi	-	195.062.860
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250.000.000)	458.665.518	2.014.840.080
<b>Total</b>	<b><u>1.131.791.634</u></b>	<b><u>5.628.023.844</u></b>

**12. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Amortization for the years ended December 31, 2025 and 2024 is charged to general and administrative expenses in the amount of Rp19,592,124 and Rp 20,428,426, respectively.

Based on the management's evaluation, the management believed that there was no impairment in value.

**13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

**a. By suppliers**

As of December 31, 2025 and 2024, this account represent payables to third party suppliers amounted Rp 39,234,996,345 and Rp 35,913,952,613 respectively.

**b. By aging**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Belum jatuh tempo	19.566.377.435	16.286.749.181	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	9.866.412.344	6.094.106.025	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.962.751.847	8.201.223.017	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	4.839.454.719	5.331.874.390	More than 60 days
<b>Total</b>	<b><u>39.234.996.345</u></b>	<b><u>35.913.952.613</u></b>	<b>Total</b>

**c. Based on currency**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	39.234.996.345	35.913.952.613	Rupiah

The credit period arising from the purchase of raw materials and packaging, supporting materials, spare parts and others up to 30 days with 60 days.

As of December 31, 2025 and 2024, no guarantee was given by the Group in connection with the purchase of raw materials and packaging, supporting materials, spare parts and others to third parties.

**14. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Listrik dan telepon	281.100.085	250.044.992	Electricity and telephone
Jasa profesional	273.868.368	273.868.368	Professional services
Ekspedisi	51.961.383	450.546.537	Shipping
Transportasi	40.935.008	416.770.315	Transportation
Alat tulis dan perlengkapan pabrik	18.332.495	440.794.819	Stationery and factory equipment
Sewa	6.928.777	458.858.973	Rent
Renovasi bangunan	-	1.127.236.900	Building renovation
Asuransi	-	195.062.860	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250.000.000)	458.665.518	2.014.840.080	Others (each below Rp 250,000,000)
<b>Total</b>	<b><u>1.131.791.634</u></b>	<b><u>5.628.023.844</u></b>	<b>Total</b>

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG LAIN-LAIN**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan utang lain-lain masing-masing sebesar Rp 443.323.868 dan Rp 2.379.933.735.

**16. UTANG BANK**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Utang bank jangka pendek</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Fasilitas Rekening Koran	50.000.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Fasilitas Rekening Koran	49.859.000.000	-
PT Bank Sinarmas Tbk		
Fasilitas Rekening Koran	45.000.000.000	-
Fasilitas <i>Demand Loan</i>	40.000.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk		
Fasilitas Rekening Koran	-	37.973.611.113
Fasilitas <i>Time Loan Revolving</i>	-	23.714.031.537
PT Bank Nano Syariah		
Fasilitas pembiayaan Ijarah <i>Muntahiyya Bit Tamlik (IMBT)</i>	-	9.996.000.000
<b>Total</b>	<b><u>184.859.000.000</u></b>	<b><u>71.683.642.650</u></b>
<b>Utang bank jangka panjang</b>		
PT Bank Central Asia Tbk		
Fasilitas Kredit Investasi	-	19.824.722.222
<b>Total</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>19.824.722.222</u></b>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(2.734.444.444)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>17.090.277.778</u></b>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. WCO.COMM2/1943/KSB/2025 tanggal 17 Desember 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandiri dengan rincian sebagai berikut:

**Fasilitas Pinjaman Rekening Koran ("RK")**

<i>Plafond</i>	: Rp 50.000.000.000
Tingkat Bunga	: 1% p.a
Jangka Waktu	: 16 Juni 2026
Tujuan	: Produktif

Agunan yang diserahkan adalah Deposito Berjangka sebesar Rp 50.000.000.000 (Catatan 5).

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")**

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. B.80-KC-VI/CRO/12/2025 tanggal 18 Desember 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BRI dengan rincian sebagai berikut:

**15. OTHER PAYABLES**

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents other payables amounting to Rp 443,323,868 and Rp 2,379,933,735, respectively.

**16. BANK LOANS**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Short-term bank loans</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
<i>Overdraft Facility</i>	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
<i>Overdraft Facility</i>	-	-
PT Bank Sinarmas Tbk		
<i>Overdraft Facility</i>	-	-
<i>Demand Loan Facility</i>	-	-
PT Bank Central Asia Tbk		
<i>Overdraft Facility</i>	37.973.611.113	23.714.031.537
<i>Time Loan Revolving Facility</i>	23.714.031.537	-
PT Bank Nano Syariah		
<i>Financing facility with Ijarah Muntahiyya Bit Tamlik (IMBT)</i>	-	9.996.000.000
<b>Total</b>	<b><u>71.683.642.650</u></b>	<b><u>37.973.611.113</u></b>
<b>Long-term bank loans</b>		
PT Bank Central Asia Tbk		
<i>Investment Credit Facility</i>	-	19.824.722.222
<b>Total</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>19.824.722.222</u></b>
Less: current portion	-	(2.734.444.444)
<b>Long-term loan</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>17.090.277.778</u></b>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Based on the Loan Agreement No. WCO.COMM2/1943/KSB/2025 dated December 17, 2025, the Company obtained credit facilities from Mandiri with the following details:

**Overdraft Facility ("RK")**

<i>Plafond</i>	: Rp 50,000,000,000
<i>Interest Rate</i>	: 1% p.a
<i>Period</i>	: June 16, 2026
<i>Purpose</i>	: Productive

The collateral submitted is a Time Deposit of Rp 50,000,000,000 (Note 5).

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")**

Based on the Loan Agreement No. B.80-KC-VI/CRO/12/2025 dated December 18, 2025, the Company obtained credit facilities from BRI with the following details:

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")  
(lanjutan)**

**Fasilitas Pinjaman Rekening Koran ("RK")**

<i>Plafond</i>	:	Rp 49.859.000.000
Tingkat Bunga	:	3,35% p.a
Jangka Waktu	:	18 Desember 2026
Tujuan	:	Modal kerja

Agunan yang diserahkan adalah Deposito Berjangka sebesar Rp 50.000.000.000 (Catatan 5).

**PT Bank Sinarmas Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 038/2025 /PRK/RL-VI tanggal 24 Desember 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Sinarmas dengan rincian sebagai berikut:

**a. Fasilitas Rekening Koran ("RK")**

<i>Plafond</i>	:	Rp 45.000.000.000
Tingkat Bunga	:	0,75% p.a
Jangka Waktu	:	24 Desember 2026
Tujuan	:	Modal kerja

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 038/2025 /DL/RL-VI tanggal 24 Desember 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandiri dengan rincian sebagai berikut:

**b. Fasilitas Demand Loan**

<i>Plafond</i>	:	Rp 40.000.000.000
Tingkat Bunga	:	0,75% p.a
Jangka Waktu	:	24 Desember 2026
Tujuan	:	Modal kerja

Agunan yang diserahkan adalah Deposito Berjangka sebesar Rp 85.000.000.000 (Catatan 5).

**PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")**

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 33 tanggal 26 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

**Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek**

**a. Fasilitas Rekening Koran ("RK")**

<i>Plafond</i>	:	Rp 25.000.000.000
Tingkat Bunga	:	8,75% p.a
Jangka Waktu	:	21 Maret 2025
Tujuan	:	Modal kerja

**16. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")  
(continued)**

**Overdraft Facility ("RK")**

<i>Plafond</i>	:	Rp 49,859,000,000
<i>Interest Rate</i>	:	3.35% p.a
<i>Period</i>	:	December 18, 2026
<i>Purpose</i>	:	Working capital

*The collateral submitted is a Time Deposit of Rp 50,000,000,000 (Note 5).*

**PT Bank Sinarmas Tbk**

*Based on the Loan Agreement No. 038/2025 /PRK/RL-VI dated December 24, 2025, the Company obtained credit facilities from Sinarmas with the following details:*

**a. Overdraft Facility ("RK")**

<i>Plafond</i>	:	Rp 45,000,000,000
<i>Interest Rate</i>	:	0.75% p.a
<i>Period</i>	:	December 24, 2026
<i>Purpose</i>	:	Working capital

*Based on the Loan Agreement No. 038/2025 /DL/RL-VI dated December 24, 2025, the Company obtained credit facilities from BCA with the following details:*

**b. Demand Loan Facility**

<i>Plafond</i>	:	Rp 40,000,000,000
<i>Interest Rate</i>	:	0.75% p.a
<i>Period</i>	:	December 24, 2026
<i>Purpose</i>	:	Working capital

*The collateral submitted is a Time Deposit of Rp 85,000,000,000 (Note 5).*

**PT Bank Central Asia ("BCA")**

*Based on the Loan Agreement No. 33 dated August 26, 2024, the Company obtained credit facilities from BCA with the following details:*

**Short Term Loan Facilities**

**a. Overdraft Facility ("RK")**

<i>Plafond</i>	:	Rp 25,000,000,000
<i>Interest Rate</i>	:	8.75% p.a
<i>Period</i>	:	March 21, 2025
<i>Purpose</i>	:	Working capital

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)**

**b. Fasilitas *Time Loan Revolving***

<i>Plafond</i>	:	Rp 38.097.000.000
Tingkat Bunga	:	8,75% per tahun
Jangka Waktu	:	21 Maret 2025
Tujuan	:	Modal kerja

Fasilitas Rekening Koran dan Fasilitas *Time Loan Revolving* telah dibayarkan sepenuhnya pada tanggal 28 Juli 2025.

**Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang**

**Fasilitas Kredit Investasi**

<i>Plafond</i>	:	Rp 24.610.000.000
Tingkat Bunga	:	8,50% per tahun
Jangka Waktu	:	4 Maret 2033
Tujuan	:	Pembangunan pabrik

Fasilitas Kredit Investasi telah dibayarkan sepenuhnya pada tanggal 28 Juli 2025.

**PT Bank Nano Syariah**

Perusahaan melakukan penandatanganan fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip Ijarah Muntahiyya Bit Tamlik (IMBT) dari PT Bank Nano Syariah No. 1516 tanggal 19 Agustus 2024 dengan jenis aset IMBT berupa tanah dan bangunan atas nama Perusahaan, dengan nilai aset IMBT sebesar Rp 10 miliar dan memiliki harga sewa (ujrah) sebesar Rp 975 juta dalam jangka waktu 12 bulan. Tujuan dari fasilitas pembiayaan IMBT tersebut digunakan untuk menurunkan *outstanding* pembiayaan di BCA sebesar Rp 10 miliar. Perusahaan telah mendapatkan persetujuan tertulis dari BCA atas fasilitas pembiayaan IMBT tersebut melalui surat No. 8200/SBK-W01/2024 tanggal 12 Agustus 2024.

Agunan yang diserahkan sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 1026 di Jalan Wijaya 1 Nomor 83, Kelurahan Petogogan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 1027 Jalan Wijaya 1 Nomor 83, Kelurahan Petogogan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip IMBT dari PT Bank Nano Syariah telah dibayarkan sepenuhnya pada tanggal 25 Juni 2025.

**16. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia (“BCA”) (continued)**

**b. *Installment Time Loan Revolving***

<i>Plafond</i>	:	Rp 38,097,000,000
<i>Interest Rate</i>	:	8.75% per annum
<i>Period</i>	:	March 21, 2025
<i>Purpose</i>	:	Working capital

*The Overdraft Facility and the Time Loan Revolving Facility have been fully paid on July 28, 2025.*

**Long-Term Loan Facilities**

**Investment Credit Facility**

<i>Plafond</i>	:	Rp 24,610,000,000
<i>Interest Rate</i>	:	8.50% per annum
<i>Period</i>	:	March 4, 2033
<i>Purpose</i>	:	Construction of factory

*Investment Credit Facility have been fully paid on July 28, 2025.*

**PT Bank Nano Syariah**

*The Company entered into financing facility in accordance with Ijarah Muntahiyya Bit Tamlik (IMBT) from PT Bank Nano Syariah No. 1516 dated August 19, 2024 with IMBT assets of the Company's land and buildings amounting to Rp 10 billion and embedded ujarah amounting to Rp 975 million for 12 months period. The purpose of IMBT financing facility is to reduce the outstanding facility in BCA amounting to Rp 10 billion. The Company has obtained a written approval from BCA upon the IMBT facility by letter No. 8200/SBK-W01/2024 dated August 12, 2024.*

*The collateral submitted is as follows:*

- *Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 1026 at Jalan Wijaya 1 Number 83, Petogogan Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta*
- *Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 1027 at Jalan Wijaya 1 Number 83, Petogogan Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta*

*Financing facilities based on the IMBT principle from PT Bank Nano Syariah have been fully paid on June 25, 2025.*

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

December 31, 2025

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2025	2024
<b>Perusahaan</b>		
Pajak pertambahan nilai	909.157.160	262.307.794
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak pertambahan nilai	170.711.723	313.884.311
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	4.529.695	16.467.319
Sub-total	175.241.418	330.351.630
<b>Total</b>	<b>1.084.398.578</b>	<b>592.659.424</b>

b. Utang Pajak

	2025	2024
<b>Perusahaan</b>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	37.887.732	6.794.211
Pasal 21	40.878.484	11.941.883
Pasal 23	40.550.302	14.871.733
Sub-total	119.316.518	33.607.827
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak pertambahan nilai	126.993.478	184.252.841
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	1.200.000	1.711.110
Pasal 21	12.827.562	905.662
Pasal 23	2.607.953	9.358.681
Pasal 29	79.454.363	100.284.641
Sub-total	223.083.356	296.512.935
<b>Total</b>	<b>342.399.874</b>	<b>330.120.762</b>

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2025	2024
Beban pajak kini		
Entitas Anak	(79.454.363)	(114.817.840)
Manfaat (beban) pajak		
Tangguhan	40.041.109	
Perusahaan	9.566.233.493	(259.988.334)
Entitas Anak	40.041.109	15.839.148
Sub-total	9.606.274.602	(244.149.186)
<b>Neto</b>	<b>9.526.820.239</b>	<b>(358.967.026)</b>

17. TAXATION

a. Prepaid Taxes

*The Company*  
Value-Added Tax  
*Subsidiaries*  
Value-Added Tax  
Income Taxes  
Article 21  
Sub-total  
**Total**

b. Taxes Payable

*The Company*  
Income Taxes  
Article 4 (2)  
Article 21  
Article 23  
Sub-total  
*Subsidiaries*  
Value-Added Tax  
Income Taxes  
Article 4 (2)  
Article 21  
Article 23  
Article 29  
Sub-total  
**Total**

c. Income Tax Benefit (Expense)

Current tax expense  
Subsidiaries  
Deferred income tax benefit  
(expense)  
*The Company*  
Subsidiaries  
Sub-total  
**Net**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rugi konsolidasi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi	(260.385.098.061)	(52.202.257.651)
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak dan eliminasi	<u>6.392.265.577</u>	<u>825.313.971</u>
<b>Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b>(253.992.832.484)</b>	<b>(51.376.943.680)</b>
Beda temporer		
Imbalan kerja	407.283.000	(1.867.719.000)
Penyisihan penurunan nilai piutang	51.095.450.888	499.359.348
Penyisihan penurunan nilai persediaan	77.382.127.147	-
Beda permanen		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	60.423.662.213	1.975.360.876
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	<u>(383.391.022)</u>	<u>(952.876.998)</u>
<b>Taksiran rugi fiskal tahun berjalan</b>	<b>(65.067.700.258)</b>	<b>(51.722.819.454)</b>
Akumulasi rugi fiskal		
Tahun 2024	(51.722.819.454)	-
Tahun 2023	<u>(43.669.397.769)</u>	<u>(43.669.397.769)</u>
<b>Akumulasi rugi fiskal akhir tahun</b>	<b>(160.459.917.481)</b>	<b>(95.392.217.223)</b>

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian komersial dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(260.385.098.061)	(52.202.257.651)
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas anak dan eliminasi	<u>6.392.265.577</u>	<u>825.313.971</u>
<b>Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan</b>	<b>(253.992.832.484)</b>	<b>(51.376.943.680)</b>
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	48.258.638.172	9.761.619.299

**17. TAXATION (continued)**

**c. Income Tax Benefit (Expense) (continued)**

A reconciliation of income tax (benefit) expense - net included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

Loss before income tax - consolidated per profit or loss
Profit before income tax of subsidiaries and elimination
<b>Loss before income tax the Company</b>
Temporary differences
Employee benefits
Allowance for impairment loss on trade receivable
Allowance for impairment loss on inventories
Permanent differences
Non-deductible expenses
Income already subjected to final tax
<b>Estimated fiscal loss for the year</b>
Accumulated fiscal loss
Year 2024
Year 2023
Accumulated fiscal loss at the end of the year

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

A reconciliation between loss before income taxes as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Profit before income tax - Subsidiaries and elimination
Loss before income tax - Company
Tax calculated at applicable tax rates

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

December 31, 2025

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian komersial dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025	2024
Beda permanen dan penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(11.407.651.526)	(194.271.937)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(27.065.467.207)	(9.827.335.696)
Penyesuaian	(219.285.946)	-
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	9.566.233.493	(259.988.334)
Beban pajak penghasilan - Entitas anak	(39.413.254)	(98.978.692)
<b>Beban pajak penghasilan - Neto</b>	<b>9.526.820.239</b>	<b>(358.967.026)</b>

Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan 19% untuk tahun fiskal 2025 dan 2024 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020.

d. Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Perusahaan</b>						<b>Company</b>
Imbalan kerja	655.307.150	77.383.770	(167.218.620)	-	565.472.300	Employee benefit
Penyisihan penurunan nilai piutang	590.187.287	9.708.135.669	9.785.519.439	(219.285.946)	10.079.037.010	Allowance for impairment loss
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Imbalan kerja	50.093.294	53.486.492	-	(17.524.366)	86.055.420	Employee benefit
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	4.078.983	-	-	4.078.983	Allowance for impairment loss
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>1.295.587.731</b>	<b>9.843.084.914</b>	<b>(167.218.620)</b>	<b>(236.810.312)</b>	<b>10.734.643.713</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>
	2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance		
<b>Perusahaan</b>						<b>Company</b>
Imbalan kerja	1.045.882.360	(354.866.610)	(35.708.600)	655.307.150		Employee benefit
Penyisihan penurunan nilai piutang	495.309.011	94.878.276	-	590.187.287		Allowance for impairment loss
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Imbalan kerja	-	15.839.148	34.254.146	50.093.294		Employee benefit
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>1.541.191.371</b>	<b>(244.149.186)</b>	<b>(1.454.454)</b>	<b>1.295.587.731</b>		<b>Deferred tax assets - net</b>

17. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefit (Expense) (continued)

A reconciliation between loss before income taxes as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows: (continued)

The Company uses an income tax rate of 19% for fiscal year 2025 and 2024 in accordance with Government Regulation No. 30 of 2020.

d. Deferred Taxes

Details of deferred taxes are as follows:

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal dan penyisihan penurunan nilai persediaan karena manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut tidak akan terpulihkan pada masa mendatang.

**e. Estimasi Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Lebih bayar pajak Penghasilan		
2023	-	1.082.662.878
2024	-	3.324.575
<b>Estimasi Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan</b>	<b>-</b>	<b>1.085.987.453</b>

Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran PPh Pasal 25/29 Badan Masa/Tahun Pajak Januari - Desember 2023 sebesar Rp 1.082.662.878. Dari total nilai lebih bayar pajak tersebut, Perusahaan telah mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Nomor KEP-00020/KP-CT/KPP.0911/2025, tanggal 25 Maret 2025, dimana Perusahaan mendapatkan pengembalian pajak sebesar Rp 957.084.113 untuk dipindahbukukan ke rekening Perusahaan PT Bank Central Asia Tbk. Selisih pada tahun 2023 sebesar Rp 125.578.765 dicatat pada laba rugi sebagai bagian dari beban pajak. Kelebihan pembayaran pajak penghasilan tahun 2024 sebesar Rp 3.324.575 dibebankan pada laba rugi sebagai bagian dari beban pajak.

Pada 31 Desember 2024, Entitas anak, PT Dlanier Gaya Indonesia, membebankan taksiran pajak 28A tahun 2023 ke laba rugi sebesar Rp 330.383.920.

Pada tanggal 31 Desember 2024, akun ini seluruhnya merupakan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahunan (PPh Pasal 28A) tahun 2024 dan 2023.

**f. Perubahan Peraturan Pajak**

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

**17. TAXATION (continued)**

**d. Deferred Taxes (continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has not recognized deferred tax assets on fiscal losses and allowance for impairment losses on inventories, as management has assessed that it is not probable that sufficient taxable profits will be available in the future to utilize such losses.

**e. Estimated Claim for Income Tax Refund**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Overpayment corporate income taxes:		
2023	-	1.082.662.878
2024	-	3.324.575
<b>Estimated Claim for Income Tax Refund</b>	<b>-</b>	<b>1.085.987.453</b>

The Company has an overpayment of Income Tax Article 25/29 for the Tax Period/Year January - December 2023 amounting to Rp 1,082,662,878. From the total amount of tax overpayment, the Company has received a Notice of Overpayment Assessment ("SKPLB"), Number KE 00020/KPCT/KPP.0911/2025, dated March 25, 2025, where the Company received a tax refund of Rp 957,084,113 to be transferred to the Company's account PT Bank Central Asia Tbk. The difference in the 2023 amounted to Rp 125,578,765 was charged to profit or loss as a part of tax expense. The income tax overpayment for the year 2024 amounting to Rp 3,324,575 was charged to profit or loss as part of tax expense.

In December 31, 2024, the Subsidiary, PT Dlanier Gaya Indonesia, charged the estimated tax 28A for the year 2023 to the profit and loss amounting to Rp 330,383,920.

As of December 31, 2024, this account entirely represents overpayment of annual Corporate Income Tax (Article 28A income taxes) for 2024 and 2023.

**f. Changes in Tax Regulations**

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decreased to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)**

Perubahan Tarif Pajak (lanjutan)

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari dasar pengenaan pajak mulai tanggal 1 Januari 2025.

**18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Kelompok Usaha memiliki perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dan Adira Finance sehubungan dengan perolehan kendaraan dengan jatuh tempo masing-masing pada 8 Juli 2027 dan 28 Juli 2026. Pembayaran minimum berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
PT BCA Finance	56.859.725
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(35.038.944)</u>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>21.820.781</u></b>

Utang pembiayaan konsumen PT BCA Finance dan Adira Finance dalam mata uang Rupiah dikenakan tingkat suku bunga efektif masing-masing sebesar 4,25% dan 4,70% per tahun, dijamin dengan aset yang didanai.

Pada tanggal 31 Januari 2025, utang kepada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sudah dilunasi.

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 didasarkan pada laporan aktuaria aktuaris independen, KKA Hery Al Hariry dan Rekan masing-masing pada tanggal 30 Januari 2026 dan 18 Februari 2025. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Kenaikan gaji per tahun	8,00%
Tingkat bunga diskonto per tahun	7,14%

**17. TAXATION (continued)**

**f. Changes in Tax Regulations (continued)**

Changes in Tax Rate (continued)

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.

**18. CONSUMER FINANCING PAYABLES**

The Group has consumer financing agreements with PT BCA Finance and Adira Finance in connection with the acquisition of vehicles with terms of July 8, 2027 and July 28, 2026, respectively. Minimum payments under a consumer financing agreement are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT BCA Finance	56.859.725	89.133.670
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	9.140.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(35.038.944)</u>	<u>(41.413.945)</u>
<b>Non-current Portion</b>	<b><u>21.820.781</u></b>	<b><u>56.859.725</u></b>

PT BCA Finance and Adira Finance's consumer financing debt in Rupiah is subject to an effective interest rate of 4.25% and 4.70% per year, respectively, and are secured by the financed assets.

As of January 31 2025, the payable to PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk has been fully settled.

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 were based on the actuarial reports of independent actuary, KKA Hery Al Hariry dan Rekan dated January 30, 2026 and February 18, 2025, respectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit Method", with the following main assumptions:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%
Tingkat bunga diskonto per tahun	7,14%	7,14%

Salary increase per year  
Discount rate per year

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut: (lanjutan)

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The method used in the actuarial valuation is the 'Projected Unit Credit Method', with the following main assumptions: (continued)

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Tingkat pengunduran diri karyawan	6,00%	6,00%	Employee turn-over rate
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years old	55 tahun / 55 years old	Retirement age
	Tabel Mortalita Indonesia IV - Indonesian	Tabel Mortalita Indonesia IV - Indonesian	
Tingkat mortalitas	Mortality Table IV	Mortality Table IV	Mortality rate

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in are follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Beban yang diakui dalam laba rugi:			Expense recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	727.405.420	641.995.537	Current service cost
Biaya bunga	245.913.000	281.585.000	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(2.471.855.000)	Past service fee
Transfer in (out)	(322.915.000)	-	Transfer in (out)
Lain-lain	(79.656.212)	-	Others
Pembayaran manfaat	-	(247.448.408)	Benefit paid
Sub-total	<u>570.747.208</u>	<u>(1.795.722.871)</u>	Sub-total
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Kerugian aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	216.499.000	-	Actuarial losses arising from changes in financial
Keuntungan aktuarial akibat perubahan asumsi demografi	(391.434.000)	-	Actuarial gain due to changes in demographic assumptions
Keuntungan aktuarial akibat perubahan estimasi yang sebagai dampak tingkat perputaran pekerja, mortalitas dan kenaikan gaji	(705.163.000)	(52.173.000)	Actuarial gain due to changes in estimates as a result of changes in the rate of employee turnover, mortality and salary increases
Kerugian aktuarial karena penyesuaian pengalaman	-	19.933.663	Actuarial losses arising from experience adjustments
Sub-total	<u>(880.098.000)</u>	<u>(32.239.337)</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>(309.350.792)</u></b>	<b><u>(1.827.962.208)</u></b>	<b>Total</b>

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Mutasi nilai liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Saldo awal	3.676.681.792	5.504.644.000
Beban yang diakui dalam laba rugi:		
Biaya jasa kini	727.405.420	641.995.537
Biaya bunga	245.913.000	281.585.000
Biaya jasa lalu	-	(2.471.855.000)
Transfer in (out) <sup>2</sup>	(322.915.000)	-
Lain-lain	(79.656.212)	-
Pembayaran manfaat	-	(247.448.408)
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(880.098.000)	(32.239.337)
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.367.331.000</b>	<b>3.676.681.792</b>

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>		<b>2024</b>		
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	
Tingkat diskonto	1%	3.036.867	1%	3.074.256.000	Discount rate
	(1%)	3.749.238	(1%)	3.886.134.000	
Tingkat kenaikan gaji	1%	3.754.988	1%	3.900.386.000	Salary growth rate
	(1%)	3.026.410	(1%)	3.056.541.000	

**20. MEDIUM TERM NOTES**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Medium Term Notes I	50.000.000.000	50.000.000.000
Medium Term Notes II	150.000.000.000	150.000.000.000
<b>Total</b>	<b>200.000.000.000</b>	<b>200.000.000.000</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(50.000.000.000)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>200.000.000.000</b>	<b>150.000.000.000</b>

Pada tanggal 12 April 2023, Akta Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantau dan Agen Jaminan MTN II PT Wahana Interfood Nusantara Tbk No. 92 Tahun 2023 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., yang terbit pada tanggal 12 April 2023, ditandatangani antara Perusahaan selaku "Penerbit" dan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia selaku "Arranger". MTN II yang diterbitkan sejumlah Rp 150.000.000.000, dikenakan tingkat bunga sebesar 11,25% dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penerbitan MTN. Perusahaan menerbitkan MTN I dengan tujuan untuk modal kerja.

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The movements of employee benefits liability are as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Saldo awal	3.676.681.792	5.504.644.000	Beginning balance
Beban yang diakui dalam laba rugi:			Expense recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	727.405.420	641.995.537	Current service cost
Biaya bunga	245.913.000	281.585.000	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(2.471.855.000)	Past service fee
Transfer in (out) <sup>2</sup>	(322.915.000)	-	Transfer in (out) <sup>2</sup>
Lain-lain	(79.656.212)	-	Others
Pembayaran manfaat	-	(247.448.408)	Benefit paid
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(880.098.000)	(32.239.337)	Remeasurements recognized in other comprehensive income
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.367.331.000</b>	<b>3.676.681.792</b>	<b>Ending balance</b>

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

**20. MEDIUM TERM NOTES**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Medium Term Notes I	50.000.000.000	50.000.000.000	Medium Term Notes I
Medium Term Notes II	150.000.000.000	150.000.000.000	Medium Term Notes II
<b>Total</b>	<b>200.000.000.000</b>	<b>200.000.000.000</b>	<b>Total</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(50.000.000.000)	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>200.000.000.000</b>	<b>150.000.000.000</b>	<b>Long-tem portion</b>

On April 12, 2023, Deed of Agreement for Issuance and Appointment of MTN II Monitoring Agent and Guarantee Agent PT Wahana Interfood Nusantara Tbk No. 92 of 2023 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., which was issued on April 12, 2023, signed between the Company as the "Publisher" and PT Aldiracita Sekuritas Indonesia as the "Arranger". MTN II issued in the amount of Rp 150,000,000,000, bears an interest rate of 11.25% with a term of 5 (five) years starting from the date of issuance of the MTN. The Company issued MTN I for working capital purposes.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. MEDIUM TERM NOTES (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Juli 2022, Akta Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantau dan Agen Jaminan MTN I PT Wahana Interfood Nusantara Tbk No. 14 Tahun 2022 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., yang terbit pada tanggal 1 Juli 2022, ditandatangani antara Perusahaan selaku "Penerbit" dan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia selaku "Arranger". MTN I yang diterbitkan sejumlah Rp 50.000.000.000, dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% dan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2025. Perusahaan menerbitkan MTN I dengan tujuan untuk modal kerja dan pengambilalihan Perusahaan. Berdasarkan Keputusan pemegang Medium Term Notes (MTN) Wahana Interfood Nusantara I Tahun 2022 tahap I, tanggal jatuh tempo pembayaran diperpanjang menjadi tanggal 6 Juli 2028.

**21. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**20. MEDIUM TERM NOTES (continued)**

On July 1, 2022, Deed of Issuance Agreement and Appointment of Monitoring Agent and Guarantee Agent of MTN I PT Wahana Interfood Nusantara Tbk No. 14 of 2022 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., issued on July 1, 2022, signed between the Company as "Issuer" and PT Aldiracita Sekuritas Indonesia as "Arranger". MTN I issued in the amount of Rp 50,000,000,000 bears an interest rate of 10.50% and matures on July 6, 2025. The Company issued MTN I with the aim of working capital and taking over the Company. Based on the decision of the holders of Wahana Interfood Nusantara I Medium Term Notes (MTN) 2022 phase I, the payment due date has been extended to July 6, 2028.

**21. SHARE CAPITAL**

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2025 dan 2024 were as follows:

<b>2025</b>				
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownerships</b>	<b>Jumlah (Rp) / Amount (Rp)</b>	<b>Shareholders</b>
Mahogany Global Investment Pte. Ltd	1.826.864.604	51%	182.686.460.400	Mahogany Global Investment Pte. Ltd
DBS Bank Ltd.	179.730.144	5%	17.973.014.400	DBS Bank Ltd.
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.552.861.176	44%	155.286.117.600	Public (each below 5%)
<b>Total</b>	<b>3.559.455.924</b>	<b>100%</b>	<b>355.945.592.400</b>	<b>Total</b>
<b>2024</b>				
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownerships</b>	<b>Jumlah (Rp) / Amount (Rp)</b>	<b>Shareholders</b>
Mahogany Global Investment Pte. Ltd	543.842.937	61,11%	54.384.293.700	Mahogany Global Investment Pte. Ltd
PT Inter Jaya Corpora	50.605.750	5,69%	5.060.575.000	PT Inter Jaya Corpora
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	295.415.294	33,20%	29.541.529.400	Public (each below 5%)
<b>Total</b>	<b>889.863.981</b>	<b>100%</b>	<b>88.986.398.100</b>	<b>Total</b>

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 4 November 2025 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan memperoleh tambahan modal disetor melalui Penambahan Modal Dengan Melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) sebanyak 2.669.591.943 lembar saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah pelaksanaan PMHMETD II sehingga modal yang ditempatkan dan disetor menjadi sebesar 3.559.455.924 lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 355.945.592.400. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0258691.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 6 November 2025.

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham:		
Penerimaan IPO	33.264.000.000	33.264.000.000
Jumlah nilai nominal 168.000.000 saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan IPO	<u>(16.800.000.000)</u>	<u>(16.800.000.000)</u>
Selisih dana	16.464.000.000	16.464.000.000
Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO	<u>(2.964.499.458)</u>	<u>(2.964.499.458)</u>
Neto	13.499.500.542	13.499.500.542
Agio Saham sehubungan dengan eksekusi Waran Seri I	15.685.691.100	15.685.691.100
Agio Saham sehubungan dengan eksekusi "PMHMETD"	67.233.982.176	67.233.982.176
Biaya emisi	(4.166.414.597)	(2.067.950.000)
Aset pengampunan pajak	10.684.656.476	10.684.656.476
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1c)	<u>(20.804.109.090)</u>	<u>(20.804.109.090)</u>
<b>Total</b>	<b><u>82.133.306.607</u></b>	<b><u>84.231.771.204</u></b>

Transaksi dari Penawaran Umum

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO terdiri dari imbalan jasa profesional, yang dibayarkan antara lain kepada penjamin pelaksana emisi, akuntan publik, penasehat hukum, penilai publik dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

Transaksi dari "PMHMETD"

Berdasarkan Akta Notaris No. 275 tanggal 24 Desember 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., mengenai perubahan nilai nominal saham serta modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

**21. SHARE CAPITAL (continued)**

Based on by Notarial Deed No. 20 dated November 4, 2025 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company obtained additional paid-in capital through Capital Increase by Exercising Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II") of 2,669,591,943 shares. Increase the issued and paid-up capital after PMHMETD II so that the issued and paid-up capital becomes 3,559,455,924 shares, with a total nominal value of Rp 355,945,592,400. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0258691.AH.01.11 Year 2025 dated November 6, 2025.

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Difference between receipt of IPO with nominal value of shares:
IPO Receipt
Total face value
168,000,000 new shares issued in connection with IPO
Funds difference
Costs associated with issuance of new shares in connection with the IPO
Net
Agio Stock with respect to execution of Series I Warrants
Agio Stock with respect to execution of "PMHMETD"
Issuance costs
Tax amnesty
Difference of value of restructuring transaction of entity under common control (Note 1c)
<b>Total</b>

Transaction from IPO

Costs related to the issuance of new shares in connection with an IPO consist of fees for professional services, which are paid among other things to the underwriter, public accountant, legal advisor, public appraiser and the Securities Administration Bureau and costs directly related to the IPO process.

Transactions from "PMHMETD"

Based on Notarial Deed No. 275 dated December 24, 2021 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning changes in the value of shares and issued and fully paid capital of the Company.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. WARAN**

Sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat ("IPO") sejumlah 168.000.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp 198 per lembar saham dan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan penerbitan 56.000.000 Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang memiliki 3 lembar saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per saham.

Pada tanggal 20 Maret 2019, seluruh Waran Seri I Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Jangka waktu pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 20 September 2019 sampai dengan tanggal 19 Maret 2022. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kedaluwarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Waran Seri I yang telah dieksekusi dan terealisasi menjadi modal saham adalah sejumlah 52.285.637 lembar saham atau total nominal modal saham sejumlah Rp 5.228.563.700 dengan total penerimaan sejumlah Rp 20.914.254.800.

**24. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam Akta Notaris R. Tedy Suwarman, S.H., No. 55 pada tanggal 27 Agustus 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui dan memutuskan untuk membentuk cadangan umum atas saldo laba sejumlah Rp 100.500.000 untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Selanjutnya, pencadangan saldo laba tersebut telah ditegaskan kembali oleh para pemegang saham Perusahaan yang dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 7 Mei 2019.

**25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal tahun	6.344.250	6.526.734
Rugi neto tahun berjalan	(126.319)	(182.484)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>6.217.931</u></b>	<b><u>6.344.250</u></b>

**23. WARRANT**

*In connection with the Company's Initial public offering ("IPO") of 168,000,000 shares with offering price of Rp 198 per share and par value Rp 100 per share and issued 56,000,000 Warrant Series I to each holder of 3 shares at an exercise price of Rp 400 per share.*

*On March 20, 2019, all Series I Warrants of the Company were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*The period of exercise of warrants starts from September 20, 2019 until March 19, 2022. If warrants are not exercised until the expiration date, the warrants become expired and have no value. The time period of warrants will not be extended.*

*As of December 31, 2025, Series I Warrants that have been exercised and realized into share capital are 52,285,637 shares or a total nominal share capital of Rp 5,228,563,700 with total receipts of Rp 20,914,254,800.*

**24. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

*Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was stated in Notarial Deed of R. Tedy Suwarman, S.H., No. 55 on August 27, 2020, the Company's shareholders agreed and decided to establish a general reserve of retained earnings of Rp 100,500,000 to meet the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Subsequently, the provision for the retained earnings has been reaffirmed by the Company's shareholders stated at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on May 7, 2019.*

**25. NON-CONTROLLING INTEREST**

*The movements of non-controlling interest are as follows:*

*Balance at beginning of year  
Net loss for the year*

*Balance at end of the year*

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

December 31, 2025

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENJUALAN

a. Berdasarkan jenis produk

	2025	2024
Cocoa powder	58.228.462.577	35.996.868.283
Compound chocolate	55.361.437.745	47.590.336.838
Real chocolate	37.645.297.705	50.337.652.445
Makanan dan minuman	13.848.984.472	27.164.744.596
<b>Total</b>	<b>165.084.182.499</b>	<b>161.089.602.162</b>

b. Berdasarkan wilayah

	2025	2024
Lokal	163.562.978.219	150.489.274.895
Ekspor	1.521.204.280	10.600.327.267
<b>Total</b>	<b>165.084.182.499</b>	<b>161.089.602.162</b>

26. SALES

a. By the type of product

Cocoa powder
Compound chocolate
Real chocolate
Food and beverages
<b>Total</b>

b. By region

Local
Export
<b>Total</b>

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga.

All sales are sales to third parties.

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of sales that exceed 10% of total net sales for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	Persentase Penjualan / Percentage of Sales	2024	Persentase Penjualan / Percentage of Sales	
PT Sukses Makmur Abadi (Catatan 33)	59.535.074.127	36,06%	-	-	PT Sukses Makmur Abadi (Note 33)
PT JCO Donut & Coffee (Catatan 33)	29.799.697.200	18,05%	51.250.669.200	31,82%	PT JCO Donut & Coffe (Note 33)
<b>Total</b>	<b>89.334.771.327</b>	<b>54,11%</b>	<b>51.250.669.200</b>	<b>31,82%</b>	<b>Total</b>

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2025	2024
Pemakaian bahan baku		
Awal tahun (Catatan 7)	69.402.854.669	58.189.426.231
Pembelian	120.978.833.045	128.617.027.547
Akhir tahun (Catatan 7)	(69.329.316.787)	(69.402.854.669)
Total pemakaian bahan baku	121.052.370.927	117.403.599.109
Tenaga kerja langsung	13.938.147.015	13.563.428.629
Beban pabrikasi		
Listrik, air dan gas	2.495.504.610	2.829.086.113
Perlengkapan pabrik	1.511.399.730	1.282.456.356
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	9.706.862.463	7.727.174.785
Lain-lain	12.594.495.263	12.678.955.945
Total beban pabrikasi	26.308.262.066	24.517.673.199
Beban produksi	161.298.780.008	155.484.700.937

27. COST OF GOODS SOLD

Raw material used
Beginning balance (Note 7)
Purchase
Ending balance (Note 7)
Total usage of raw materials
Direct labor
Factory overhead
Electricity, water, and gas
Factory equipment
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Others
Total factory overhead
Production costs

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

December 31, 2025

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	2025	2024
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun (Catatan 7)	16.160.464.760	15.485.676.849
Akhir tahun (Catatan 7)	(16.237.551.188 )	(16.160.464.760 )
Beban pokok produksi	161.221.693.580	154.809.913.026
Persediaan barang jadi		
Awal tahun (Catatan 7)	19.437.472.055	16.662.972.835
Akhir tahun (Catatan 7)	(19.395.394.978)	(19.437.472.055)
<b>Total</b>	<b>161.263.770.657</b>	<b>152.035.413.806</b>

Seluruh pembelian dilakukan dengan pihak ketiga.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada transaksi dengan pemasok yang mewakili lebih dari 10% dari total penjualan.

27. COST OF GOODS SOLD (continued)

Inventory work in process
Beginning balance (Note 7)
Ending balance (Note 7)
Costs of production
Finished goods
Beginning balance (Note 7)
Ending balance (Note 7)
<b>Total</b>

All purchases are purchases from third parties.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there were no transactions with suppliers that represent more than 10% of total sales.

28. BEBAN USAHA

	2025	2024
<b>Beban penjualan</b>		
Transportasi	4.427.043.923	4.979.321.930
Promosi	352.680.516	367.957.417
Lain-lain	163.854.840	604.743.200
Sub-total	4.943.579.279	5.952.022.547
<b>Beban umum dan administrasi</b>		
Gaji	13.322.255.203	12.466.844.260
Jasa profesional	4.253.422.207	2.645.369.886
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	5.029.652.681	2.226.399.110
Beban pajak	2.300.010.587	2.288.629.540
Sewa	1.154.333.038	831.222.398
Keamanan	845.774.200	615.173.754
Imbalan kerja (Catatan 19)	570.747.208	(1.795.722.871 )
Alat tulis kantor	384.507.648	932.298.084
Komunikasi	359.659.650	164.973.113
Perijinan	138.628.056	437.227.691
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	7.510.612.008	3.723.344.790
Sub-total	35.869.602.486	24.535.759.755
<b>Total</b>	<b>40.813.181.765</b>	<b>30.487.782.302</b>

**Selling expenses**

Transportation
Promotion
Others
Sub-total

**General and administrative**

Salaries
Professional fee
Depreciation of fixed asset (Note 11)
Tax expense
Rent
Security
Employee benefits (Note 19)
Office stationery
Communication
Licensing
Others (each below Rp 100,000,000)
Sub-total
<b>Total</b>

29. PENGHASILAN (BEBAN) OPERASI LAIN

	2025	2024
<b>Penghasilan operasi lain</b>		
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	-	1.321.848.075
Lain-lain	271.239.062	172.649.481
Sub-total	271.239.062	1.494.497.556

29. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

**Other income**

Recovery for impairment loss of trade receivables (Note 6)
Others
Sub-total

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

December 31, 2025

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENGHASILAN (BEBAN) OPERASI LAIN (lanjutan)	2025	2024	
<b>Beban operasi lain</b>			<b>Other expenses</b>
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 11)	(3.805.760.805)	-	Loss from sale of fixed assets (Note 11)
Penyisihan penurunan nilai uang muka perolehan aset tetap (Catatan 10)	(26.529.497.905)	-	Provisions for impairment loss of advance for fixed asset acquisition (Note 10)
Penyisihan penurunan nilai uang muka	(33.221.939.723)	-	Provisions for impairment loss of advance
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	(51.113.991.719)	(1.952.112.316)	Provisions for impairment loss of receivables (Note 6)
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	(77.382.127.147)	-	Provisions for impairment loss of inventory (Note 7)
Lain-lain	(1.217.204.887)	(571.342)	Others
Sub-total	(193.270.522.186)	(1.952.683.658)	Sub-total
<b>Neto</b>	<b>(192.999.283.124)</b>	<b>(458.186.102)</b>	<b>Net</b>
<b>30. PENGHASILAN (BIAYA) KEUANGAN</b>			<b>30. FINANCE INCOME (COSTS)</b>
	2025	2024	
<b>Penghasilan keuangan</b>			<b>Finance income</b>
Pendapatan bunga deposito	295.354.420	911.339.642	Deposit interest income
Bunga bank	174.288.904	42.488.676	Bank interest
Sub-total	469.643.324	953.828.318	Sub-total
<b>Biaya keuangan</b>			<b>Finance costs</b>
Beban bunga	(30.632.063.716)	(30.844.326.223)	Interest expense
Beban administrasi	(220.431.361)	(401.059.771)	Administration expense
Sub-total	(30.852.495.077)	(31.245.385.994)	Sub-total
<b>Neto</b>	<b>(30.382.851.753)</b>	<b>(30.291.557.676)</b>	<b>Net</b>
<b>31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI</b>			<b>31. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS</b>
Berikut ini transaksi signifikan antara Kelompok Usaha dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:			The following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:
	2025	2024	
<b>Utang lain-lain (Catatan 15)</b>			<b>Other payables (Note 15)</b>
Direktur Utama	-	2.379.933.735	President Director
<b>Persentase terhadap total Liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>0,70%</b>	<b>Percentage of total liability</b>
<b>Beban sewa</b>			<b>Rent expense</b>
Direktur Utama	-	336.800.014	President Director
<b>Persentase terhadap total beban umum dan administrasi</b>	<b>-</b>	<b>1,37%</b>	<b>Percentage of total general and administrative</b>
<b>Kompensasi kepada manajemen kunci</b>			<b>Compensation of key management</b>
Direktur Utama	480.000.000	480.000.000	President Director
Komisaris	1.565.532.000	1.565.532.000	Commissioner
<b>Total</b>	<b>2.045.532.000</b>	<b>2.045.532.000</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total beban umum dan administrasi</b>	<b>5,70%</b>	<b>8,34%</b>	<b>Percentage of total general and administrative</b>

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

December 31, 2025

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Tidak terdapat kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang

31. SIGNIFICANT RELATED PARTIES  
TRANSACTIONS (continued)

These transactions are done based on terms agreed by both parties, which is not the same term with other transaction with third parties.

There is no compensation in the form of long-term employee benefits.

Pihak berelasi / Related Parties	Sifat hubungan dengan Pihak Berelasi / Nature of Relationship with Related Parties	Sifat Transaksi / Nature of Transaction
Direktur Utama	Manajemen kunci / Key of Managements	Utang lain-lain, Beban sewa, Kompensasi kepada manajemen kunci / Other payables, Rent expense, Compensation of key management
Komisaris	Manajemen kunci / Key of Managements	Kompensasi kepada manajemen kunci / Compensation of key management

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

The balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted using the Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at the date of statement of financial position as follows:

	2025		
	Mata Uang Asli (Angka Penuh dalam Dolar Amerika Serikat) / Original Currency (Full amount in United States Dollar)	Total Setara Rupiah / Total Rupiah Equivalent	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan bank	17.757	297.991.933	Cash on hand and cash in banks
<b>Total</b>	<b>17.757</b>	<b>297.991.933</b>	<b>Total</b>
<b>Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto</b>	<b>17.757</b>	<b>297.991.933</b>	<b>Net assets denominated in foreign currency</b>
	2024		
	Mata Uang Asli (Angka Penuh dalam Dolar Amerika Serikat) / Original Currency (Full amount in United States Dollar)	Total Setara Rupiah / Total Rupiah Equivalent	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan bank	1.999	32.311.725	Cash on hand and cash in banks
Piutang usaha	27.628	446.521.975	Trade receivables
<b>Total</b>	<b>29.627</b>	<b>478.833.700</b>	<b>Total</b>
<b>Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto</b>	<b>29.627</b>	<b>478.833.700</b>	<b>Net assets denominated in foreign currency</b>

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING**

Perjanjian Jual Beli "JCO"

Pada tanggal 18 Agustus 2025, Perusahaan dan PT JCO Donut & Coffee ("JCO") menandatangani Perjanjian Jual Beli No. 005/LEG/DIR-COCO/PJB-JCO/VIII/2025 dimana perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk tertentu kepada JCO dengan harga dan jumlah yang telah disepakati dan dicantumkan dalam perjanjian tersebut selama periode sejak bulan September 2025 sampai dengan bulan November 2025.

Perjanjian Kerja Sama Distribusi "SMAD"

Pada tanggal 1 April 2025, Perusahaan dan PT Sukses Makmur Abadi ("SMAD") menandatangani Perjanjian Penunjukan Distributor No. 25/SMAD/IV/2025 dimana perusahaan menunjuk SMAD sebagai distributor yang menyalurkan dan menjual produk yang diproduksi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 1 April 2025, Perusahaan dan PT Sukses Makmur Abadi ("SMAD") menandatangani Perjanjian Kerja Sama Distribusi No. 26/SMAD/IV/2025 dimana perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk tertentu kepada SMAD dengan harga dan jumlah yang telah disepakati dan dicantumkan dalam perjanjian tersebut selama periode sejak tanggal 2 April 2025 sampai dengan tanggal 31 Maret 2026.

Jumlah penjualan Perusahaan kepada SMAD dan JCO untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

**34. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
<u>Aset keuangan lancar</u>			<u>Current financial assets</u>
Kas dan bank	88.836.045.363	2.538.648.195	Cash on hand and cash in banks
Deposito yang dibatasi penggunaannya	185.000.000.000	-	Restricted deposits
Piutang usaha	59.013.642.151	83.981.068.398	Trade receivables
Piutang lain-lain	84.930.326	603.432.275	Other receivables
<b>Total</b>	<b><u>332.934.617.840</u></b>	<b><u>87.123.148.868</u></b>	<b>Total</b>

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

Sale and Purchase Agreement "JCO"

On August 18, 2025, the Company and PT JCO Donut & Coffee ("JCO") entered into a Purchase Agreement No. 005/LEG/DIR-COCO/PJB-JCO/VIII/2025 where the company agrees to sell certain products to JCO at the price and amount agreed upon and included in the agreement for the period from September 2025 to November 2025.

Distribution Cooperation Agreement "SMAD"

On April 1, 2025, the Company and PT Sukses Makmur Abadi ("SMAD") signed Distributor Appointing Agreement No. 25/SMAD/IV/2025 where the company agrees appointed SMAD as a distributor to distribute and sell products produced by the Company.

On April 1, 2025, the Company and PT Sukses Makmur Abadi ("SMAD") signed Distribution Cooperation Agreement No. 26/SMAD/IV/2025 where the company agrees to sell certain products to SMAD at the price and quantity agreed upon and included in the agreement during the period from April 2, 2025 to March 31, 2026.

The amount of the Company's sales to SMAD and JCO for the years ended December 31, 2025 and 2024 has been disclosed in Note 26 to the consolidated financial statement.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table presents the fair value, which appointment the carrying value, of the Group's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>		
Utang bank jangka pendek	184.859.000.000	71.683.642.650
Utang usaha	39.234.996.345	35.913.952.613
Beban akrual	1.131.791.634	5.628.023.844
Utang lain-lain	443.323.868	2.379.933.735
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	-	2.734.444.444
Utang pembiayaan konsumen	35.038.944	41.413.945
Medium term notes	-	50.000.000.000
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>		
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	-	17.090.277.778
Utang pembiayaan konsumen	21.820.781	56.859.725
Medium term notes	200.000.000.000	150.000.000.000
<b>Total</b>	<b><u>425.725.971.572</u></b>	<b><u>335.528.548.734</u></b>

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan bank, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai wajar dari utang bank, utang pembiayaan konsumen dan *medium term notes* diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Kelompok Usaha terekspos risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Kelompok Usaha, untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Kelompok Usaha.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS (lanjutan)**

The following table presents the fair value, which approximates the carrying value, of the Group's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024: (lanjutan)

<b>Financial Liabilities</b>
<u>Current financial liabilities</u>
Short-term bank loans
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Current maturities of long-term liabilities:
Bank loans
Consumer financing payables
Medium term notes
<u>Non-current financial liabilities</u>
Current maturities of long-term liabilities:
Bank loans
Consumer financing payables
Medium term notes
<b>Total</b>

Management has determined that the carrying values (based on notional amounts) of cash on hand and cash in banks, restricted deposits, trade receivables and other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

The fair values of bank loans, consumer financing payables and medium term notes are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

December 31, 2025

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari tagihan kepada para pelanggan. Risiko ini dikelola dengan senantiasa memantau posisi, kinerja dan umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Kelompok Usaha terkait dengan manajemen piutang.

Piutang usaha berasal dari para pelanggan yang memiliki catatan pembayaran kredit yang baik. Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan terpercaya atau kelompok usaha yang memiliki peringkat kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Kelompok Usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired		Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
		< 1 bulan / < 1 Months	> 1 bulan dan < 1 tahun / > 1 months and < 1 year				
Kas dan bank	88.836.045.363	-	-	-	-	88.836.045.363	Cash on hand and cash in banks
Deposito yang dibatasi penggunaannya	185.000.000.000	-	-	-	-	185.000.000.000	Restricted deposits
Piutang usaha	55.179.140.569	1.711.875.283	56.830.961.463	-	(54.708.335.164)	59.013.642.151	Trade receivables
Piutang lain-lain	84.930.326	-	-	-	-	84.930.326	Other receivables
<b>Total</b>	<b>329.100.116.258</b>	<b>1.711.875.283</b>	<b>56.830.961.463</b>	<b>-</b>	<b>(54.708.335.164)</b>	<b>332.934.617.840</b>	<b>Total</b>

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk

Credit risk is the risk when one party to a financial instrument will fail to discharge an obligation and cause the other party to incur a financial loss.

Credit risk arises from receivable of customers. This risk is mitigated by daily monitoring upon position, performance and aging of receivables and also consistently run the control and procedures according to the receivable management as stated by the Group.

Trade receivables are with creditworthy tenants with good payment record with the Group. Cash in banks are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2025 and 2024:

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

December 31, 2025

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Kelompok Usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

		2024					
		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired					
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired			> 1 bulan dan < 1 tahun / > 1 months and < 1 year	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
	< 1 bulan / < 1 Months						
Kas dan bank	2.538.648.195	-	-	-	-	2.538.648.195	Cash on hand and cash in banks
Piutang usaha	28.671.902.759	5.140.173.000	53.763.336.084	-	(3.594.343.445)	83.981.068.398	Trade receivables
Piutang lain-lain	603.432.275	-	-	-	-	603.432.275	Other receivables
<b>Total</b>	<b>31.813.983.229</b>	<b>5.140.173.000</b>	<b>53.763.336.084</b>	<b>-</b>	<b>(3.594.343.445)</b>	<b>87.123.148.868</b>	<b>Total</b>

b. Risiko Likuiditas

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2025 and 2024: (continued)

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024.

		2025					
		Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 year	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Total tercatat / Carrying amount	
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang usaha	39.234.996.345	-	-	-	-	39.234.996.345	Trade payables
Beban akrual	1.131.791.634	-	-	-	-	1.131.791.634	Accrued expenses
Utang lain-lain	443.323.868	-	-	-	-	443.323.868	Other payables
Utang bank jangka pendek	184.859.000.000	-	-	-	-	184.859.000.000	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	35.038.944	21.820.781	-	-	-	56.859.725	Consumer financing payables
Medium term notes	-	200.000.000.000	-	-	-	200.000.000.000	Medium term notes
<b>Total</b>	<b>225.704.150.791</b>	<b>200.021.820.781</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>425.725.971.572</b>	<b>Total</b>

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

	2024					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 year	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Total tercatat / Carrying amount	
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang usaha	35.913.952.613	-	-	-	35.913.952.613	Trade payables
Beban akrual	5.628.023.844	-	-	-	5.628.023.844	Accrued expenses
Utang lain-lain	2.379.933.735	-	-	-	2.379.933.735	Other payables
Utang bank jangka pendek	71.683.642.650	-	-	-	71.683.642.650	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.734.444.444	17.090.277.778	-	-	19.824.722.222	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	41.413.945	56.859.725	-	-	98.273.670	Consumer financing payables
Medium term notes	50.000.000.000	150.000.000.000	-	-	200.000.000.000	Medium term notes
<b>Total</b>	<b>168.381.411.231</b>	<b>167.147.137.503</b>	-	-	<b>335.528.548.734</b>	<b>Total</b>

**Manajemen Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Berikut adalah rasio pengungkit yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan bank) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 :

	2025	2024	
Total liabilitas	429.483.373.508	341.702.481.711	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	88.836.045.363	2.538.648.195	Less cash on hand and cash in banks
<b>Liabilitas - neto</b>	<b>340.647.328.145</b>	<b>339.163.833.516</b>	<b>Net liabilities</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>112.787.958.387</b>	<b>98.072.627.126</b>	<b>Total equity</b>
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>3,02</b>	<b>3,46</b>	<b>Gearing ratio</b>

**Capital Management**

The main purpose of the Group's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize shareholder returns.

In addition, the Group is required by the Limited Liability Group Law effective August 16, 2007 to contribute up to 20% of the issued and fully paid capital stock into reserve funds that may not be distributed. The external capital requirements are considered by the Group at the General Meeting of Shareholders.

The Group manages the capital structure and makes adjustments to changing economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust dividend payments to shareholders or issue new shares.

There were no changes in objectives, policies or processes as of December 31, 2025 and 2024.

The following is a gearing ratio which is the ratio between the total debt (net of cash on hand and cash in banks) to total equity as of December 31, 2025 and 2024 :

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. LABA PER SAHAM DASAR**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Laba neto yang diatribusikan kepada entitas induk tahun berjalan	(250.858.151.503)	(52.561.042.193)
Total rata-rata tertimbang saham	3.559.455.924	889.863.981
<b>Total</b>	<b>(70,48)</b>	<b>(59,07)</b>

**36. BASIC EARNINGS PER SHARE**

*Net profit for the year attributable to owners of the parent entity*  
*Weighted average number of shares outstanding*  
**Total**

**37. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen Kelompok Usaha berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

**37. SEGMENT INFORMATION**

*The Group's segment information based on geographical segments are as follows:*

	<b>2025</b>			
	<b>Dalam Negeri / Domestic</b>	<b>Luar Negeri / Overseas</b>	<b>Total /Total</b>	
Penjualan neto	163.562.978.219	1.521.204.280	165.084.182.499	<i>Net sales</i>
Hasil segmen	3.785.207.822	35.204.020	3.820.411.842	<i>Segment results</i>
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan:				<i>Unallocated income (expenses):</i>
Beban penjualan			(4.943.579.279)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi			(35.869.602.486)	<i>General and administrative expenses</i>
Kerugian selisih kurs - neto			(10.193.261)	<i>Loss on exchange rate - net</i>
Beban operasi lain - net			(192.999.283.124)	<i>Other expenses - net</i>
<b>Rugi usaha</b>			<b>(230.002.246.308)</b>	<b>Operating loss</b>
Penghasilan keuangan			469.643.324	<i>Finance income</i>
Beban keuangan			(30.852.495.077)	<i>Finance costs</i>
<b>Rugi neto tahun berjalan</b>			<b>(260.385.098.061)</b>	<b>Net loss for the year</b>
Beban pajak penghasilan - neto			9.526.820.239	<i>Income tax expense - net</i>
Penghasilan komprehensif lain - neto			712.879.380	<i>Other comprehensive income - net</i>
<b>Total rugi komprehensif tahun berjalan</b>			<b>(250.145.398.442)</b>	<b>Total comprehensive loss for the year</b>
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Aset segmen	59.013.642.151		59.013.642.151	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan	483.257.689.743		483.257.689.743	<i>Unallocated assets</i>
<b>Total Aset</b>			<b>542.271.331.894</b>	<b>Total Assets</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	39.234.996.345		39.234.996.345	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	390.248.377.163		390.248.377.163	<i>Unallocated liabilities</i>
<b>Total Liabilitas</b>			<b>429.483.373.508</b>	<b>Total Liabilities</b>

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

December 31, 2025

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2024			
	Dalam Negeri / Domestic	Luar Negeri / Overseas	Total /Total	
Penjualan neto	150.489.274.895	10.600.327.267	161.089.602.162	Net sales
Hasil segmen	8.596.591.580	457.596.776	9.054.188.356	Segment results
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan:				Unallocated income (expenses):
Beban penjualan			(5.952.022.547)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(24.535.759.755)	General and administrative expenses
Kerugian selisih kurs - neto			(18.919.927)	Loss on exchange rate - net
Beban operasi lain - net			(458.186.102)	Other expenses - net
<b>Rugi usaha</b>			<b>(21.910.699.975)</b>	<b>Operating loss</b>
Penghasilan keuangan			953.828.318	Finance income
Beban keuangan			(31.245.385.994)	Finance costs
<b>Rugi neto tahun berjalan</b>			<b>(52.202.257.651)</b>	<b>Net loss for the year</b>
Beban pajak penghasilan - neto			(358.967.026)	Income tax expense - net
Penghasilan komprehensif lain - neto			30.784.883	Other comprehensive income - net
<b>Total rugi komprehensif tahun berjalan</b>			<b>(52.530.439.794)</b>	<b>Total comprehensive loss for the year</b>
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Aset segmen	84.016.214.646		84.016.214.646	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	355.758.894.191		355.758.894.191	Unallocated assets
<b>Total Aset</b>			<b>439.775.108.837</b>	<b>Total Assets</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	35.913.952.613		35.913.952.613	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	305.788.529.098		305.788.529.098	Unallocated liabilities
<b>Total Liabilitas</b>			<b>341.702.481.711</b>	<b>Total Liabilities</b>

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari  
aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing  
activities were as follows:

	2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	71.683.642.650	113.175.357.350	-	184.859.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	19.824.722.222	(19.824.722.222)	-	-	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	98.273.670	(41.413.945)	-	56.859.725	Consumer financing payables

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan: (lanjutan)

2024

	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	74.522.776.508	(2.839.133.858)	-	71.683.642.650	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	62.425.833.334	(42.601.111.112)	-	19.824.722.222	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	182.832.329	(84.558.659)	-	98.273.670	Consumer financing payables

**39. KELANGSUNGAN USAHA**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi sebagai entitas yang mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Kelompok Usaha mencatat rugi neto sebesar Rp 250.858.277.822. Pada tanggal 31 Desember 2025, Kelompok Usaha mencatat defisit sebesar Rp 322.439.168.554.

Dalam merespon kondisi tersebut, manajemen Kelompok Usaha berencana untuk:

1. Penjualan dan pemasaran yang lebih agresif; melalui peningkatan efektivitas team penjualan dalam melakukan penetrasi jangkauan distribusi pelanggan disertai dengan penambahan jaringan sub-distribusi B2C di beberapa wilayah yang sebelumnya belum dimasuki (untapped market) oleh Kelompok Usaha, khususnya penetrasi di area Indonesia bagian Timur
2. Peningkatan kapasitas produksi untuk mendukung volume penjualan di pasar. Optimalisasi kapasitas fasilitas produksi yang dilakukan di Pabrik Sumedang diharapkan dapat meningkatkan *output* produksi dengan kualitas yang baik.
3. Penyesuaian dan reviu secara periodik atas harga jual produk Kelompok Usaha dalam rangka memperoleh tingkat keuntungan (*margin*) yang diharapkan.
4. Pengembangan produk dan inovasi yang sesuai pasar; disertai dengan peningkatan kualitas (*operational excellence*) dan reformulasi produk-produk unggulan. Langkah ini diproyeksikan dapat meningkatkan penjualan dan keuntungan Kelompok Usaha.
5. Optimalisasi biaya dan pengelolaan pengeluaran disertai dengan efisiensi operasional, dengan cara memangkas beberapa aktivitas yang tidak bernilai tambah bagi Kelompok Usaha untuk mengurangi biaya operasional Kelompok Usaha.

**38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION  
(continued)**

*Changes in liabilities arising from financing activities were as follows: (continued)*

**39. GOING CONCERN**

*The consolidated financial statements are prepared on the assumption that the Group will continue to as going concern entity. For the year ended December 31, 2025, the Group recorded a net loss of Rp 250,858,277,822. On December 31, 2025, the Group recorded deficits amounted to Rp 322,439,168,554.*

*In response to these conditions, the Group management plans to:*

1. *More aggressive sales and marketing initiatives, through enhancing the effectiveness of the sales team in expanding customer distribution reach, accompanied by the addition of B2C sub-distribution networks in several regions previously untapped by the Group, particularly with deeper penetration into the Eastern Indonesia region.*
2. *Increased production capacity to support sales volume in the market. The optimization of production facility capacity carried out at the Sumedang Factory is expected to increase production output with good quality.*
3. *Periodically adjust and reviews of the Group's product selling prices in order to achieve the expected profit margin.*
4. *Market-driven product development and innovation, accompanied by quality improvement (operational excellence) and reformulation of flagship products. This step is projected to increase the Group's sales and profits.*
5. *Cost optimization and expenditure management accompanied by operational efficiency, by cutting several activities that do not add value to the Group in order to reduce the Group's operating costs.*

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

Dalam merespon kondisi tersebut, manajemen Kelompok Usaha berencana untuk: (lanjutan)

6. Mencari sumber pendanaan dan likuiditas yang memiliki *cost of fund* rendah, salah satunya melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Berdasarkan evaluasi atas proyeksi arus kas dan rencana manajemen, Kelompok Usaha masih memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dan mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha.

**40. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN TAHUNAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian interim dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

a) 1 Januari 2026

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan, PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam
- PSAK 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

b) 1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik
- PSAK 413: Penurunan Nilai

Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**39. GOING CONCERN (continued)**

*In response to these conditions, the Group management plans to: (continued)*

6. *Seeking sources of funding and liquidity with low cost of funds, one of which is through a Limited Public Offering (PUT) by issuing Preemptive Rights (HMETD).*

*Based on the evaluation of cash flow projections and management's plans, the Group has the ability to meet its financial obligations and to continue as a going concern. Accordingly, the consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis.*

**40. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND ANNUAL IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK**

*DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the interim consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:*

a) *January 1, 2026*

- *2024 Annual Improvements to PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures, PSAK 109: Financial Instruments, PSAK 110: Consolidated Financial Statements and PSAK 207: Statement of Cash Flows*
- *Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures: Classification and Measurement of Financial Instruments*
- *Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures - Contracts referencing Nature-Dependent Electricity*
- *PSAK 338 (Revised 2025): Business Combinations of Entities under Common Control*

b) *January 1, 2027*

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability*
- *PSAK 413: Impairment*

*The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.*

## LAMPIRAN

## APPENDIX

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
(Entitas Induk Saja)

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
(Parent Entity Only)

## STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2025

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	2025	2024	ASSETS
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	88.294.681.373	957.189.851	Cash on hand and cash in banks
Deposito yang dibatasi penggunaannya	185.000.000.000	-	Restricted deposits
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	56.361.454.820	78.918.204.316	Third parties
Persediaan	24.704.186.136	100.068.143.222	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	22.790.299.210	44.320.052.433	Advances and prepaid expenses
Pajak di bayar di muka	909.157.160	262.307.794	Prepaid taxes
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>378.059.778.699</b>	<b>224.525.897.616</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka perolehan aset tetap	3.014.500.000	27.270.903.783	Advances for fixed assets acquisition
Aset pajak tangguhan - neto	10.644.509.308	1.245.494.436	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	152.297.613.462	179.480.122.549	Fixed assets - net
Aset takberwujud	2.592.000.000	-	Intangible assets
Investasi	22.743.991.900	22.743.991.900	Investment
Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan	-	1.085.987.453	Estimated claim for income tax refund
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>191.292.614.670</b>	<b>231.826.500.121</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>569.352.393.369</b>	<b>456.352.397.737</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

## LAMPIRAN

## APPENDIX

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
(Entitas Induk Saja)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
(lanjutan)

31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
(Parent Entity Only)  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
(continued)

December 31, 2025

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	184.859.000.000	71.683.642.650	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	36.803.480.860	33.387.697.147	Trade payables - third parties
Beban akrual	730.036.761	2.832.493.249	Accrued expenses
Uang muka penjualan	-	379.160.353	Sales advances
Utang lain-lain	223.950.808	2.236.387.012	Other payables
Utang pajak	119.316.518	33.607.827	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	-	2.734.444.444	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	35.038.944	32.273.945	Consumer financing payables
Medium term notes	-	50.000.000.000	Medium term notes
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>222.770.823.891</b>	<b>163.319.706.627</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	-	17.090.277.778	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	21.820.781	56.859.725	Consumer financing payables
Medium term notes	200.000.000.000	150.000.000.000	Medium term notes
Liabilitas imbalan kerja	2.976.170.000	3.448.985.000	Employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>202.997.990.781</b>	<b>170.596.122.503</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>425.768.814.672</b>	<b>333.915.829.130</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

## LAMPIRAN

## APPENDIX

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk**  
(Entitas Induk Saja)

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

(lanjutan)

31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk**  
(Parent Entity Only)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

(continued)

December 31, 2025

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham -			Share capital -
nilai nominal Rp 100			Rp 100 par value
Modal dasar,			Authorized,
1.360.000.000 lembar saham			1,360,000,000 shares
Modal ditempatkan dan			Issued and
disetor -			paid -
3.559.455.924 lembar saham	355.945.592.400	88.986.398.100	3,559,455,924 shares
Tambahan modal disetor	102.937.415.697	105.035.880.294	Additional paid-in capital
Rugi			Other comprehensive
komprehensif lain	(2.736.543.480)	(3.449.422.860)	loss
Saldo laba (defisit)			Retained earnings (deficits)
Telah ditentukan			
penggunaannya	100.500.000	100.500.000	Appropriated
Belum ditentukan			
penggunaannya	(312.663.385.920)	(68.236.786.927)	Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<u><b>143.583.578.697</b></u>	<u><b>122.436.568.607</b></u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN</b>			<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>	<u><b>569.352.393.369</b></u>	<u><b>456.352.397.737</b></u>	<b>AND EQUITY</b>

## LAMPIRAN

## APPENDIX

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
(Entitas Induk Saja)  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
(Parent Entity Only)  
STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Year Ended  
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
<b>PENJUALAN NETO</b>	145.585.400.008	140.149.074.500	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(149.095.630.402)	(140.395.175.122)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>(3.510.230.394)</b>	<b>(246.100.622 )</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(2.241.564.373)	(3.023.749.624)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(27.848.442.793)	(17.466.090.794)	General and administrative expenses
Keuntungan selisih kurs - neto	11.635.603	13.853.103	Gain in exchange rate - net
Beban operasi lain - neto	(190.048.047.887)	(390.856.722)	Other expenses - net
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(223.636.649.844)</b>	<b>(21.112.944.659)</b>	<b>OPERATING LOSS</b>
Penghasilan keuangan	469.156.114	952.876.997	Finance income
Biaya keuangan	(30.825.338.755)	(31.216.876.018)	Finance costs
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(253.992.832.485)</b>	<b>(51.376.943.680)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>9.566.233.492</b>	<b>(259.988.334)</b>	<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET</b>
<b>RUGI NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>(244.426.598.993)</b>	<b>(51.636.932.014)</b>	<b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>			<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali atas imbalan	880.098.000	187.940.000	Remeasurements of employee benefits
Pajak penghasilan terkait	(167.218.620)	(35.708.600)	Related income tax
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK</b>	<b>712.879.380</b>	<b>152.231.400</b>	<b>NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(243.713.719.613)</b>	<b>(51.484.700.614)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>

## LAMPIRAN

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
(Entitas Induk Saja)  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## APPENDIX

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk  
(Parent Entity Only)  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity					Total Ekuitas / Total Equity	
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital	Rugi Komprehensif Lain / Other Comprehensive Loss	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficits)			
				Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated		
<b>Saldo</b> 31 Desember 2023	88.986.398.100	105.035.880.294	(3.601.654.260 )	100.500.000	(16.599.854.913)	173.921.269.221	<b>Balance as of December 31, 2023</b>
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	(51.636.932.014)	(51.636.932.014 )	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	152.231.400	-	-	152.231.400	Other comprehensive income - net
<b>Saldo</b> 31 Desember 2024	88.986.398.100	105.035.880.294	(3.449.422.860 )	100.500.000	(68.236.786.927)	122.436.568.607	<b>Balance as of December 31, 2024</b>
Tambahan setoran modal	266.959.194.300	-	-	-	-	266.959.194.300	Additional share issuance
Biaya emisi saham	-	(2.098.464.597)	-	-	-	(2.098.464.597)	Issuance costs of share
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	(244.426.598.993)	(244.426.598.993 )	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	712.879.380	-	-	712.879.380	Other comprehensive income - net
<b>Saldo</b> 31 Desember 2025	355.945.592.400	102.937.415.697	(2.736.543.480)	100.500.000	(312.663.385.920)	143.583.578.697	<b>Balance as of December 31, 2025</b>

## LAMPIRAN

## APPENDIX

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk**  
**(Entitas Induk Saja)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**31 Desember 2025**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk**  
**(Parent Entity Only)**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**December 31, 2025**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	116.667.538.263	145.833.700.746	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(147.095.588.916)	(113.931.918.617)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(6.103.281.298)	(27.788.775.716)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya	(26.326.151.108)	(16.969.046.201)	<i>Cash paid for operating expenses and others</i>
Kas yang digunakan untuk operasi	(62.857.483.059)	(12.856.039.788)	<i>Cash used in operations</i>
Penerimaan dari taksiran pajak penghasilan	957.084.113	-	<i>Receipts from estimated income tax</i>
Penerimaan dari penghasilan Keuangan	469.156.114	952.876.997	<i>Proceeds from finance income</i>
Pembayaran biaya keuangan	(30.825.338.755)	(31.216.876.018)	<i>Finance costs paid</i>
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(92.256.581.587)</b>	<b>(43.120.038.809)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan penjualan aset tetap	18.841.227.119	-	<i>Proceeds from on sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(9.834.244.896)	(16.028.902.625)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	(2.592.000.000)	-	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Perolehan investasi	-	(2.149.999.900)	<i>Acquisition of investments</i>
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>6.414.982.223</b>	<b>(18.178.902.525)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan modal saham melalui PMHMETD (Catatan 21)	266.959.194.300	-	<i>Proceeds of share capital through PMHMETD (Note 21)</i>
Pembayaran emisi saham (Catatan 22)	(2.098.464.597)	-	<i>Payment of issuance costs of share (Note 22)</i>
Penerimaan utang bank jangka pendek	40.000.000.000	9.996.000.000	<i>Proceeds of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(33.710.031.537)	(26.259.579.576)	<i>Payments of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(17.090.277.778)	(42.601.111.112)	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Penempatan pada deposito yang dibatasi penggunaannya	(185.000.000.000)	-	<i>Placement in restricted deposits</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(32.273.945)	(29.718.659)	<i>Payment of consumer financing payables</i>
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>69.028.146.443</b>	<b>(58.894.409.347)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	<b>87.337.491.522</b>	<b>(120.193.350.681)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND CASH IN BANKS</b>
<b>KENAIKAN NETO PINJAMAN CERUKAN BANK</b>	<b>106.885.388.887</b>	<b>13.424.445.718</b>	<b>NET INCREASE FROM BANK OVERDRAFT LOAN</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>957.189.851</b>	<b>107.726.094.814</b>	<b>CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>88.294.681.373</b>	<b>957.189.851</b>	<b>CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

